

Keluarga

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

 @gbipasirkoja, @abi_pasko39bdg

 GBI Pasko39





PESAN GEMBALA 03. Keluarga Oleh: Pdt. Simon Irianto

ARTIKEL UTAMA 04. Keluarga Oleh: Pdm. Drs. Dede Imawan

ARTIKEL DOA & 06. Rahasia Berkat Dalam Keluarga Oleh: Yanuar
POKOK DOA

Artikel WBI 10. Hadiah Seorang Ibu Oleh: Indri Haans

HEALTH 12. Hepatitis Misterius Oleh: Hanna, dr., M.Kes., PhD.

ARTIKEL RBI 14. Peran Anak Dalam Keluarga Oleh: Kevin Stefanus

39LIBRARY 16. Menjadi Sahabat buat Suami; Pdt. Paul Gunadi, Ph.D.;
Literatur SAAT; Oleh: Hanan Gandasubrata

JUMAT AGUNG 17. Darah-Nya Berharga dan Berkuasa - Ibadah Jumat Agung
15 April 2022 Oleh: Jeannette Melodya

ACARA KHUSUS 19. Makna dan Pesan Kenaikan Tuhan Yesus - Ibadah Kenaikan
Tuhan Yesus 26 Mei 2022 Oleh: Yanuar

AGENDA Juni 2022

TEMA JUNI 2022

Keluarga (I)

05 Jun - Dampak Pengurapan Roh Kudus Terhadap Keluarga
(Yoel 2:28-29 ; Kis. 2:17-18).

12 Jun - Hormati Pernikahan (Ibr. 13:4; Ef.5:31-33; Mat. 19:4-6).

19 Jun - Komitmen Beribadah Kepada Tuhan (Yos.24:1-15).

26 Jun - Rahasia Berkat dalam Keluarga (Maz. 128:1-6).

39 news!

ADVISOR

zeffry

39 NEWS TEAM

j. yohan

bhernadethe s.

tan aipin

endah andriani

EDITORS

dede imawan

indri haans

CONTRIBUTORS

simon irianto

dede imawan

yanuar

indri haans

hanna

kevin stefanus

hanan gandasubrata

jeannette melodya

MITRA SEJATI CONTRIBUTORS

bhernadethe s.

indri haans

dede imawan

erly

hokie wijaya

n. tonny saputra

ART DIRECTOR

josafat yohan

CHIEF DESIGNER

endah andriani

DESIGNERS

josafat yohan

endah andriani

filemon valentino tanau

PHOTOGRAPHERS

pasko39 photographers



Keluarga adalah institusi pertama yang Tuhan dirikan di bumi. Tuhan memberkati pria dan wanita dan memerintahkan mereka beranak cucu dan bertambah banyak, dengan tujuan untuk mereka memerintah dan berkuasa atas ciptaan yang lain, mengelola dan menikmatinya (Kejadian 1 :26-28). Jadi, keluarga didirikan untuk tujuan yang mulia dan luhur. Itulah sebabnya kita harus menghormati pernikahan, karena Tuhan menggambarkan pernikahan itu seperti hubungan Kristus dengan jemaat-Nya. Ada hubungan ikat janji dan kasih yang penuh dengan pengorbanan (Efesus 5:22-33). Didalam keluargalah diajarkan nilai-nilai kehidupan, kesetiaan, pengorbanan, penundukan diri dan kehidupan beribadah (Yosua 24:1-15). Keluarga adalah tempat terbaik membangun orang-orang yang unggul dan jadi berkat. Jika keluarga kuat dan bahagia, tentu juga akan menghasilkan gereja yang seperti itu. Sebaliknya, jika hubungan dalam keluarga buruk dan lemah, gereja pun lemah dan tak berdampak. Gereja harus mengajarkan nilai-nilai luhur sebuah pernikahan, agar generasi berikutnya adalah generasi yang diberkati dan menjadi berkat.

Mazmur 128:1-6 menggambarkan berkat dalam rumah tangga yang didirikan dalam takut akan Tuhan. Berkat yang menyeluruh yang luar biasa bagi semua anggota keluarga. Di bulan keluarga ini, marilah kita memperbaharui lagi komitmen kita dalam hidup berkeluarga, maka semua yang baik dan indah akan menjadi bagian kita.



Lembaga pertama yang dibentuk Allah di bumi adalah keluarga. Keluarga merupakan unit kesatuan terkecil dalam masyarakat, tetapi menjadi inti kehidupan yang menentukan baik buruknya kehidupan suatu masyarakat, bangsa dan bahkan dunia.

Oleh sebab itu, sudah seharusnya gereja yang juga merupakan tempat bersatunya keluarga dari masing-masing jemaatnya, menaruh perhatian atas kualitas keluarga di dalam gereja, melalui pemberitaan firman Tuhan yang membahas keluarga. Apa yang Tuhan mau dengan sebuah keluarga. Apa yang firman Tuhan tetapkan dalam sebuah keluarga dan apa yang telah Tuhan lakukan dan janjikan kepada keluarga di dalam Kristus.

Bencana pertama atas manusia di dunia diakibatkan oleh serangan Iblis terhadap kehidupan keluarga, sehingga manusia harus terusir dari Taman Eden dan akhirnya mengalami kematian (Kejadian 3). Demikian pula kelak kehancuran keluarga merupakan pertanda menjelangnya akhir zaman tiba (2 Timotius 3:1-5) ketika peradaban manusia berakhir.

Namun, syukur kepada Allah oleh karena kasih-Nya terhadap manusia, Ia mengaruniakan anak-Nya yang tunggal, Yesus Kristus. Ia memulihkan segala sesuatu yang rusak dan seharusnya binasa, bahkan kematian pun dikalahkan oleh kuasa kebangkitan-Nya. Inilah dasar pengharapan kita. Oleh kuat kuasa-Nya, kita memperoleh kemenangan yang diawali dari dalam kehidupan keluarga.

Allah memberi jalan agar kehidupan keluarga di bumi bisa kembali baik dan bahagia, yaitu dengan cara setiap keluarga harus hidup dalam rencana Allah yang semula. Allah memberi solusi sehingga kita mengalami pemulihan keluarga.

Keluarga

Oleh : Pdm. Drs. Dede Imawan

Mazmur 112:1-3 Haleluya! Berbahagialah orang yang takut akan TUHAN, yang sangat suka kepada segala perintah-Nya. Anak cucunya akan perkasa di bumi; angkatan orang benar akan diberkati. Harta dan kekayaan ada dalam rumahnya, kebajikannya tetap untuk selamanya.

Yesaya 61:9. Keturunanmu akan terkenal di antara bangsa-bangsa, dan anak cucumu di tengah-tengah suku-suku bangsa, sehingga semua orang yang melihat mereka akan mengakui, bahwa mereka adalah keturunan yang diberkati TUHAN.

Keluarga yang dijanjikan TUHAN adalah yang mengalami pemulihan dan menjadi keluarga milik kita, ketika seluruh anggotanya, suami isteri dan anak-anak kembali kepada Tuhan, mengabdikan kepada Tuhan dan taat kepada perintah-Nya.

Suami sebagai kepala keluarga atau orang tua dari anak-anaknya, berfungsi dan mempunyai tugas mulia untuk mengundang berkat, bukan saja bagi keluarga itu sendiri melainkan juga bagi masyarakat dan bangsa di mana ia berada, bahkan dunia. Sekalipun itu menjadi sesuatu yang sulit, tetapi syukur kepada Tuhan kita Yesus Kristus yang memberi begitu banyak cara, petunjuk dan nasihat, disiplin serta kuasa dalam Roh Kudus kepada yang mengandalkan-Nya dan menaruh percaya serta taat atas perintah-Nya, untuk melaksanakan tugas mulia ini.

Satu hal yang bisa dan patut kita lakukan sebagai kepala keluarga ialah mengabdikan diri demi membangun keluarga Kristen yang sesuai rancangan firman Tuhan, sesuai prinsip dan kelengkapan Ilahi yang dikaruniakan-Nya kepada kita melalui firman Tuhan.

Kiranya pembahasan tentang keluarga di sepanjang bulan Juni di gereja di mana kita beribadah memberi kita wawasan baru dan membawa kita kembali ke jalur yang benar sesuai firman Tuhan dalam berkeluarga, sehingga berkat dan janji firman Tuhan atas keluarga tergenapi di seluruh keluarga jemaat GBI Pasirkoja 39. Amin. Tuhan Yesus memberkati.

Rahasia BERKAT DALAM KELUARGA

Oleh: Yanuar

Mazmur 128 menyatakan, bahwa berbahagialah setiap keluarga orang percaya yang hidup takut akan Allah dan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya. Setiap keluarga-keluarga orang percaya yang mempunyai penghormatan yang amat mendalam akan Allah dan membuktikannya dengan selalu dan senantiasa tunduk pada kehendak-Nya, maka mereka akan benar-benar berbahagia.

Ayat 1 => Berbahagialah setiap keluarga yang hidup takut akan TUHAN. Artinya, bahwa keluarga tersebut menjadikan takut akan Tuhan sebagai asas yang utama dalam membangun rumah tangga mereka, dan ditunjukkan dengan kesadaran hati nurani yang baik untuk tetap hidup menurut jalan-jalan yang dikehendaki Allah, tidak menganggap remeh jalan-jalan itu maupun mundur dari jalan-jalan Allah tersebut. Salah satu ciri keluarga yang hidup takut akan Tuhan adalah membangun mezbah doa dalam keluarganya, karena keluarga yang senantiasa setia membangun mezbah doa dan mengerjakan kebaikan pasti mendapatkan perkenanan-Nya dan mengalami berkat yang terbaik dari Allah.

Ayat 2 => Apa yang dikerjakan akan dinikmati hasilnya dan keadaan keluarga menjadi baik-baik. kesehatan, damai, kebahagiaan dalam keluarga menjadi bagian mereka yang takut akan Tuhan.

Ayat 3 => Suasana keluarga penuh rasa manis dan bahagia. Isteri yang penuh kasih, seperti pohon anggur yang melekat di samping rumah. Menjadi isteri yang taat, seperti pohon anggur yang lembut dan tumbuh sebagaimana diarahkan. Anak-anak mereka akan berada di samping mereka, duduk mengelilingi mereka, tidak terpencar-pencar atau terpaksa harus berpisah dari orang tuanya. Hal ini sungguh sangat menyenangkan bagi orang tua. Serta, mereka akan hidup panjang umur, untuk menikmati penghiburan-penghiburan dari angkatan-angkatan yang akan datang.

Ayat 4-6 => Ayat ini lebih menegaskan kepada seorang laki-laki yaitu suami atau ayah dari anak-anak

sebuah keluarga yang takut akan Tuhan. Bahwa, seorang suami atau ayah dalam sebuah keluarga akan menikmati berkat Tuhan bukan hanya untuk dirinya dan anak-anaknya saat itu, tetapi akan berlanjut kepada generasi berikutnya yaitu cucu. Dikatakan, mereka akan melihat berkat seperti Tuhan memberkati Sion.

Oleh karena itu, jadilah suami isteri dan anak-anak yang takut akan Tuhan agar berkat dan janji pada Mazmur 128 menjadi bagian dalam keluarga Anda. Tuhan memberkati.



JUNI 2022

POKOK DOA

Oleh: Yanuar



1. Berdoa untuk para gembala dan wakil gembala, pengerja inti beserta keluarga masing-masing agar tercipta kesatuan hati dalam melayani, membangun hubungan komunikasi yang baik di keluarganya, sehingga mereka menjadi teladan yang baik bagi keluarga-keluarga jemaat yang dipimpinnya. Allah mengurapi para pemimpin di GBI Pasirkoja 39 dengan kuasa-Nya untuk tetap kuat dan semangat dalam melayani.
2. Berdoa untuk setiap keluarga jemaat, agar mereka mengalami kemenangan atas ketakutan, kemenangan atas pergumulan kesehatan, kemenangan atas pergumulan ekonomi, dan kemenangan atas dosa. Kuasa kebangkitan dan kenaikan Kristus melanda kehidupan setiap keluarga jemaat GBI Pasirkoja 39.
3. Berdoa agar lawatan kuasa Roh Kudus terjadi atas bapak-bapak, ibu-ibu, anak-anak muda, anak-anak kecil serta keluarga-keluarga muda. Mereka mengalami lawatan dan urapan kuasa Roh Kudus dalam seluruh aspek kehidupannya dan terjadi kebangunan rohani di antara keluarga jemaat.

4. Kita berdoa untuk pelayanan penginjilan dan pemuridan di antara keluarga-keluarga Kristen di Indonesia. Roh Kudus membangkitkan keluarga-keluarga Kristen yang menjaga kekudusan pernikahannya. Kita patahkan setiap ikatan dosa yang membuat pelayanan keluarga-keluarga Kristen tidak bertumbuh.
5. Mari kita mengucapkan syukur untuk kasus Covid-19 yang tetap terkendali. Kita tetap berdoa agar penuntasan kasus Covid-19 dapat terjadi di Indonesia dan dapat segera masuk fase Endemi. Kita deklarasikan dengan iman, bahwa tangan Tuhan yang kuat dan perkasa itu menolong Indonesia keluar dari pandemi Covid-19.
6. Dukung terus TNI – POLRI yang sedang terus berjaga-jaga di tengah permasalahan mengenai kriminalitas (pungli, intoleransi, radikalisme, penjam-bretan), kecelakaan lalu lintas, dan tindak kejahatan lainnya. Roh Kudus memberikan mereka hikmat dan pertolongan, sehingga mereka dapat memberantas seluruh tindak kejahatan dengan tuntas, serta setiap mereka diluputkan dari segala rancangan jahat.
7. Doakan keberadaan gereja di Indonesia dalam berbagai denominasinya. Keberadaan Gereja menjadi berkat dan teladan dalam membangun masyarakat yang cerdas dan penuh rasa tanggung jawab atas lingkungan dan masyarakat.

Kita tidak tahu
apa yang terjadi pada hari ini,
tapi kita **tahu dan percaya**
Tuhan
akan selalu
merancangkan
yang terbaik.



HADIAH SEORANG IBU

Oleh: Indri Haans



Tiga hadiah paling indah yang bisa diberikan seorang ibu kepada anaknya adalah **“selimut” kasih tanpa syarat, “tongkat” kedisiplinan dan “roti” hidup yang adalah firman Allah**. Hadiah-hadiah ini akan tinggal tetap bersama anak Anda sepanjang hidupnya. Anak Anda tidak akan pernah tamat dari masa membutuhkan kasih tanpa syarat Anda. Seorang anak yang dikasihi akan dapat menerima disiplin orang tuanya. Seorang anak yang menerima disiplin akan dapat menerima firman Allah.

Dalam pelajaran hari ini kita akan memeriksa hadiah pertama yang dapat seorang ibu berikan kepada anaknya. Kita akan menyingkapkan hadiah kasih tanpa syarat.

Hadiah Kasih

Setiap anak membutuhkan selimut kasih

tanpa syarat. Tidak ada hal yang lebih vital selain kasih yang sepenuhnya dalam hal memberi makanan pada jiwa seorang anak, pikirannya, keinginannya, dan emosinya.

Baca 1 Korintus 13 di Alkitab Anda

Menurut ayat 1-3 hal yang tidak terlalu penting dibandingkan kasih adalah: berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat; punya karunia untuk bernubuat, mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan, memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung; membagi-bagikan sesuatu yang ada pada kita, menyerahkan tubuh untuk dibakar.

Menurut ayat 4-6 ciri kasih yang positif adalah: sabar, murah hati.

Menurut ayat 4-6 ciri kasih yang dinyatakan negatif: tidak cemburu, tidak memegahkan

diri, tidak sombong, tidak melakukan yang tidak sopan, tidak mencari keuntungan diri sendiri, tidak pemarah, tidak menyimpan kesalahan orang lain, tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran.

Menurut ayat 4-8 ciri-ciri kasih apakah yang paling sulit Anda komunikasikan dengan anak-anak Anda?

5 sifat kasih yang dinyatakan dalam ayat 7-8: menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu, tidak berkesudahan.

Tiga Cara Untuk Mengekspresikan Kasih Tanpa Syarat

A. Waktu

1 Korintus 13:4 menyatakan, "Kasih itu sabar." Anak-anak tidak cocok dengan satu jadwal. Kita harus selalu ada ketika mereka membutuhkan kita. Anak-anak perlu waktu yang tidak diganggu selama bersama ibunya, khususnya ketika mereka menerima konsentrasi penuh dari ibunya. Ini mereka butuhkan sejak lahir, hingga hari mereka meninggal. Bukankah Anda juga masih membutuhkan ibu Anda sewaktu Anda menginginkan perhatian sepenuhnya? Cari jalan untuk memberikan hadiah waktu untuk anak-anak Anda, entahlah kelakuan mereka menyenangkan Anda pada hari itu atau tidak.

B. Sentuhan

1 Korintus 13:4 mengatakan, "Kasih itu murah hati." Sentuhan tangan seorang ibu haruslah penuh kebaikan dan kelembutan. Gunakanlah tangan Anda untuk mengekspresikan kebaikan Anda kepada

anak-anak Anda. Ini adalah satu cara untuk mengekspresikan kasih tanpa syarat tanpa perkataan.

C. Bicara

Mari terapkan 1 Korintus 13:1-2 ke dalam hubungan kita dengan anak-anak kita. Ayat-ayat ini menyingkapkan, bahwa mengasihi mereka tanpa syarat adalah jelas lebih berharga daripada semua studi Alkitab yang bisa kita ajarkan. Saya bisa saja sibuk menyebarkan firman Allah dan bekerja keras dalam pelayanan, tetapi jika saya tidak mengasihi anak saya dengan kasih tanpa syarat, saya bukanlah apa-apa dan semua perkataan adalah sama seperti gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing.

Anak-anak tidak membutuhkan khotbah saya. Anak-anak saya membutuhkan komunikasi yang hangat yang menyampaikan penerimaan dan bukan penolakan. Menurut 1 Korintus, saya tidak boleh memegahkan diri dan tidak boleh sombong. Perkataan saya tak boleh yang tidak pantas. Saya tidak seharusnya mudah terpengaruh/panas hati.

Berbicara dengan anak-anak kita melibatkan pendengaran. Kita dapat mendengarkan dengan telinga kita, tetapi yang paling penting adalah mendengarkan dengan hati kita. Inilah yang dimaksud dengan mengomunikasikan kasih tanpa syarat

Bersambung.....



HEPATITIS MISTERIUS

Oleh : Hanna Goenawan, dr., M.Kes., PhD.

Pandemi COVID-19 baru saja berlalu, tetapi kita kembali dikejutkan dengan adanya informasi tentang hepatitis misterius yang menyerang anak-anak dalam sebulan terakhir ini. Terdapat beberapa penderita hepatitis anak ini di Indonesia, dan pemerintah menganjurkan kehati-hatian dalam mencegah penyebaran penyakit ini.

Hepatitis ini menyerang anak-anak di bawah usia 16 tahun. Di Inggris, sebagian besar hepatitis jenis baru ini menyerang anak usia 2-5 tahun. Hingga tulisan ini dibuat, penyebab dari hepatitis ini masih belum dapat dipastikan, walaupun diduga disebabkan oleh Adenovirus, SARS C0V-2, virus ABV dll.

Apakah gejala dari Hepatitis Akut?

Gejala tersering dari hepatitis akut ini adalah:

- Demam ringan.
- Urine (BAK) berwarna gelap, dan BAB berwarna pucat.
- Kuning (kulit, mata, bagian tubuh yang lain).
- Gatal-gatal pada kulit.
- Nyeri sendi dan otot.
- Mual, muntah dan nyeri perut.
- Lemah dan hilangnya nafsu makan.

Bila mendapati gejala-gejala tersebut pada anak, maka segeralah pergi ke fasilitas Kesehatan terdekat untuk memeriksakan anak Anda.

Bagaimana cara pencegahan infeksi Hepatitis Akut?

Tingkatkan perlindungan kesehatan dengan menjaga kebersihan, cuci tangan sebelum makan dengan sabun, makanlah makanan yang matang dan tidak menggunakan alat makan yang sama dengan orang lain. Dan karena penyakit ini diduga berkaitan dengan COVID-19, maka melakukan prokes secara ketat juga menjadi salah satu pencegahan.



PERAN ANAK DALAM KELUARGA

by : Kevin Stefanus

Beberapa minggu yang lampau sekitar pertengahan bulan April 2022 lalu, saya bersama empat teman SMA saya berencana untuk reuni dan pergi *healing* (bahasa *zaman now* untuk berlibur) ke daerah Pangalengan. Kami berangkat pergi menggunakan satu mobil, sehingga dalam perjalanan dari Bandung ke Pangalengan kami dapat bercanda tawa dan saling *sharing* cerita kami masing-masing setelah sekian lama tidak berjumpa. Sesampainya di Pangalengan, kami sangat menikmati hamparan kebun teh dan kebun kopi yang begitu luas, yang membuat kami lupa akan kepadatan kota Bandung sehari-hari.

Kami duduk di sebuah gubuk kecil di tengah hamparan kebun hijau dan kembali melanjutkan perbincangan kami, hingga

tiba pada satu pertanyaan dari seorang teman saya, *"Menurut kalian, 'kan zaman sekarang mulai banyak orang Indonesia yang punya pemikiran punya anak itu 'ga wajib, apakah wajib juga 'ga sih kita mengurus orang tua setelah kita dewasa nanti?"* Yang membuat saya terkejut adalah ketika seorang teman saya yang lain dengan spontan dan tanpa pikir panjang langsung menjawab, *"Menurut gue sih 'ga wajib, toh kita juga tidak meminta dilahirkan."* Sementara dua teman saya yang lain masih ragu-ragu untuk menjawab.

Membahas topik ini, saya teringat ayat Alkitab di dalam Keluaran 20:12 dan Efesus 6:1-3. Kedua bagian ayat Alkitab ini mengatakan, bahwa kita harus menghormati dan menaati orang tua kita.

Namun, saya pikir selama ini masih banyak anak-anak muda, dan bahkan juga mungkin yang sudah dewasa, yang masih belum mengerti secara utuh mengenai menghormati dan menaati orang tua menurut ayat Alkitab ini. Perintah Tuhan kepada bangsa Israel untuk menghormati orang tua bukan hanya sekadar agar anak-anak menaati perintah orang tua dan membantu pekerjaan orang tua, tetapi juga berbakti dan mengurus orang tua sampai kepada akhir hayat mereka.

Mari kita lihat latar belakang ketika Musa pertama kali menerima perintah ini dari Tuhan. Saat itu bangsa Israel sedang berada di tengah gurun pasir setelah enam ratus ribu orang laki-laki (tidak termasuk perempuan dan anak-anak) bebas dari Mesir. Ketika dalam perjalanan di tengah padang gurun, bangsa Israel masih harus berperang melawan bangsa lain seperti bangsa Amalek. Di antara enam ratus ribu lebih orang Israel tersebut, terdapat orang-orang tua yang ikut serta, dan orang-orang tua ini bisa saja malah menjadi “beban” ketika bangsa Israel berada di gurun. Misalnya ketika berjalan harus digotong dan ketika berperang harus dilindungi, dan lain sebagainya. Tidak sedikit orang-orang tua Israel yang ditinggalkan di tengah gurun pasir demi untuk meringankan dan mengurangi “beban” bangsa Israel kala itu.

Dalam kenyataan kehidupan zaman sekarang, tidak sedikit anak yang mengurus orang tua yang sudah lanjut usia merasa kelelahan secara fisik maupun emosi yang diakibatkan karena kesibukan karir serta tuntutan pekerjaan, mengelola bisnis, mengurus rumah tangga sendiri (suami/isteri dan anak-anak) atau hal lainnya. Bahkan ada yang menitipkan orang

tuanya di panti jompo. Menurut pendapat saya, sebisa mungkin dan jika orang tua kita mau, biarkan orang tua kita mengatur sendiri berbagai hal dalam kehidupan mereka, termasuk memilih sendiri perawatan mereka. Namun, kita sebagai anaknya juga perlu membantu mereka sebisanya. Perbedaan pendapat pasti ada, tetapi kita harus mencoba memaklumi dan memaafkan mereka.

Kita juga perlu menyadari, bahwa kesanggupan (waktu dan tenaga) kita terbatas. Jika Anda “kewalahan” dalam mengurus orang tua yang telah lanjut usia, cobalah diskusikan dengan saudara kandung dan minta bantuan mereka, atau memakai bantuan jasa perawat juga dapat menjadi pilihan.

Sebagai kesimpulan, dalam 1 Timotius 5:4 Alkitab berkata, bahwa anak yang sudah dewasa harus menjalankan pengabdian kepada Allah dengan mengurus keluarga mereka, dan mereka harus membalas budi orang tua karena hal ini baik di mata Allah. Jadi, anak yang sudah dewasa punya tanggung jawab yang penting, yaitu memastikan bahwa orang tua mereka yang telah lanjut usia diurus dengan baik. Walaupun kita memiliki tanggung jawab untuk mengurus orang tua, kita juga perlu mengurus kebutuhan diri sendiri dan keluarga Anda jika Anda sudah menikah. Anda perlu makan yang sehat, berolahraga rutin, cukup beristirahat. Jika ada kesempatan, gunakan waktu yang tersisa untuk hal-hal lain yang membangun dan menambah kemampuan dan nilai diri. Hasilnya, emosi kita akan lebih stabil, pikiran yang lebih jernih, tubuh lebih sehat, kemampuan diri yang terasah, dan kita pun bisa mengurus orang tua dengan lebih baik.



Menjadi Sahabat buat Suami; Pdt. Paul Gunadi, Ph.D.; Literatur SAAT; Cetakan Keenam: 2016, 18 halaman.

Tuhan memberikan peranan khusus kepada istri menjadi penolong yang sepadan bagi suaminya. Seorang istri harus mengerti suaminya, karena seorang suami pada umumnya memiliki keunikan-keunikan yang membedakan dia dari seorang wanita, dan para pria menghormati wanita yang stabil emosinya. Bagi pria ketidakstabilan emosi diidentikkan dengan kelemahan kepribadian sehingga reaksi pria pada umumnya adalah tidak mau dekat-dekat dengan sesama pria yang beremosi terlalu kuat. Persepsi atau standar ini dibawa oleh pria ke dalam rumah tangganya, sehingga pada umumnya pria akan berkeberatan kalau istrinya terlalu beremosi.



Ada lima nasihat bijak untuk istri, yang diberikan oleh penulis dalam buku kecil ini: **1)** Wanita perlu mengupayakan mengontrol emosinya ketika ia sedang berbicara. **2)** Seorang istri perlu mengerti bahwa pria tidak siap menghadapi dan tidak menyukai kejutan. Yang dimaksud dengan kejutan di sini adalah perubahan mendadak dari sesuatu yang sudah rutin. **3)** Wanita perlu mengerti bahwa pria tidak menyukai problem dalam rumah. **4)** Wanita perlu mengerti bahwa pria mengharapkan istrinya menjadi sahabat dan sahabat berarti dia tidak meragukan pertimbangannya. Ketika berbeda pendapat, jangan menyerangnya secara frontal. Menjadi sahabat suami, berarti istri membantunya untuk berhasil dalam usahanya. Suami berharap istri menolong dia dan tidak menghambat dia dalam kariernya. Suami juga

mengharapkan istri menghormatinya di hadapan orang lain. **5)** Wanita harus mengerti bahwa pria menikmati seks sebagai kepuasan fisiknya dan menggunakan seks sebagai wadah pernyataan kemesraannya. Pria kurang mampu menunjukkan kemesraan dan seringkali hanya bisa menunjukkan kemesraan dalam hubungan seksual, jadi terimalah itu sebagai kemesraan romantisnya.

Pdt. Paul Gunadi menyandang gelar B.A. dalam bidang Psikologi (dari Azusa Pacific College), M.A. bidang Konseling (dari Denver Seminary), dan Ph.D. bidang Psikologi Konseling (dari University of Southern California) adalah dosen tamu di bidang konseling di STT Seminari Alkitab Asia Tenggara (SAAT), Malang (1991-2005) dan STT Reformed Injili Indonesia, Jakarta. Beliau ditahbiskan sebagai pendeta di Gereja Injili Indonesia, Azusa, California dan pernah melayani di sana sebagai pendeta pembantu; Children's Social Worker di Los Angeles County Department of Children's Services, dan Behavioral Specialist, College Hospital, Cerritos, California. Mulai bulan Juni 2005 beliau bermukim di Kota Monrovia, Negara Bagian California, Amerika Serikat, bersama istri dan ketiga anak mereka yang telah dewasa. Di sana beliau melayani sebagai pendeta di Gereja Baptis Indonesia Pertama (First Indonesian Baptist Church). Putri pertama telah menikah dan dikaruniai 3 orang anak. Putra tunggal menikah bulan Juli 2018 dan putri bungsu juga sudah menikah pada awal September 2018.

Darah-nya Berharga & Berkuasa

Ibadah Jumat Agung GBI Pasirkoja dilaksanakan tanggal 15 April 2022 secara *live streaming*. Ibadah dimulai pukul 09.00 dengan jemaat yang hadir berjumlah 190 orang. Bila diingat, beberapa tahun sebelum pandemi kita merayakan ibadah Jumat Agung di luar gereja dengan sangat ramai dan meriah. Namun, karena pandemi masih ada ibadah dilaksanakan di GBI Pasirkoja 39 dengan jumlah jemaat yang terbatas. Ibadah dilaksanakan secara sederhana dan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Darah-Nya Berharga dan Berkuasa adalah tema ibadah Jumat agung tahun ini yang disampaikan oleh Pdt. Simon Irianto. Di momen ini, kita semua kembali diingatkan, bahwa tanpa kematian dan kebangkitan Kristus, tidak ada kekristenan, itulah karya Kristus dikayu salib. Karya Kristus memiliki kuasa yang dahsyat sekali, sangat indah. Dengan darah Kristus kita mengalami keselamatan



Ibadah Jumat Agung 15 April 2022

Oleh : Jeannette Melodya



(*salvation*), kita ditebus dibayar lunas (*redemption*), kita dikuduskan dipisahkan bagi Allah (*sanctify*). Darah Yesus menyucikan sampai ke dalam hati kita. *Reign as king in life*, kita dibeli bukan untuk diperintah oleh keadaan, oleh masalah, tapi justru sebagai anak-anak Allah untuk memerintah. Tuhan punya tujuan bagi hidup kita, hidup bukan milik kita, tetapi kita hidup bagi Kristus, supaya kita bisa menjalani hidup yang luar biasa.

Setelah firman Tuhan selesai dibagikan, dilanjutkan dengan persembahan pujian oleh Agnes Milka dan Joanna Patricia melalui penayangan video. Setelah rangkaian ibadah selesai, barulah ditutup dengan doa dan doa berkat.

Melalui momen ini, kita semua kembali diingatkan, bahwa hidup kita sangat berharga dan mahal harganya. Tuhan punya tujuan yang indah bagi masing-masing hidup kita. Di tengah kondisi saat ini, yang mungkin serba tidak pasti, janganlah takut, janganlah bimbang karena kita punya Tuhan yang pasti. Dia Allah yang hidup, Dia yang memegang kendali atas hidup kita. Mari kita jalani hari-hari kita bersama dengan Tuhan, karena rancangan-Nya yang terbaik sudah Tuhan siapkan bagi kita anak-anak-Nya. Tuhan Yesus memberkati!

MAKNA DAN PESAN KENAIKAN TUHAN YESUS

Ibadah Kenaikan Tuhan Yesus 26 Mei 2022

Oleh: Yanuar

Ibadah kenaikan Tuhan Yesus 26 Mei 2022, terasa sangat menggembirakan karena tahun ini, oleh kasih karunia Tuhan Yesus kita kembali melakukannya secara onsite di GBI Pasir Koja 39 Bandung. Adapun pesan firman Tuhan yang disampaikan oleh Pdm. Drs. Dede Imawan adalah sbb :

Dalam Lukas 24:50-53, Kenaikan Tuhan Yesus ke Sorga disaksikan oleh para murid dan bahkan banyak orang dan tercatat bahwa perpisahan ini tidak membuat para murid takut dan bersedih melainkan mereka bersukacita. Hal ini sangat berbeda dengan peristiwa saat Yesus ditangkap, disalibkan dan mati di kayu salib. Para murid sedih, kecewa bahkan ada yang menyangkali-Nya.

Makna Kenaikan Kristus :

1. Kenaikan Tuhan Yesus ke Sorga membuktikan bahwa Tuhan Yesus menggenapi setiap perkataan-Nya (Yoh. 7:33). Tuhan Yesus senantiasa menggenapi firman-Nya, oleh sebab itu, tidak ada alasan bagi kita untuk ragu-ragu akan firman-Nya, perkataan Tuhan Yesus dalam Alkitab pasti digenapi dalam kehidupan kita, oleh

sebab itu apapun yang menjadi pergumulan kita hari-hari ini, percayalah kepada Janji-Nya, pasti ada pertolongan atas setiap persoalan. Tetap setia dan berharap kepada-Nya dalam iman dan pengharapan.

2. Tuhan Yesus naik ke Sorga untuk menyediakan tempat bagi kita (Yoh. 14:2). Kenaikan Tuhan Yesus ke Sorga menegaskan kepada kita bahwa di rumah Bapa Sorgawi banyak tempat tinggal, karena Tuhan Yesus pergi untuk menyediakan tempat bagi kita. Oleh sebab itu janganlah kita terlalu berharap kepada dunia, jangan terlalu mencintai dunia tetapi melupakan Tuhan dalam ibadah, berdoa dan membaca firman-Nya. Ingat dunia bukan tempat kita selamanya karena satu saat kita akan meninggalkan dunia ini, apakah melalui kematian atau mungkin pengangkatan (*rapture*). Mari siapkan diri untuk hal yang bersifat kekal.

3. Tuhan Yesus naik ke Sorga, supaya Roh Kudus diberikan kepada kita (Yoh. 16:7). Tuhan Yesus mengatakan dalam Yohanes 16:7, bahwa adalah lebih berguna bagi kita, jika Tuhan Yesus pergi kepada Bapa Sorgawi, supaya Roh Kudus diberikan

kepada kita yang percaya kepada Tuhan Yesus. Mengapa dikatakan adalah lebih berguna karena Roh Kudus adalah Penolong yang diberikan kepada kita pribadi lepas pribadi bahkan tinggal di dalam hati kita untuk menolong dan memimpin hidup kita dalam kebenaran karena Roh Kudus adalah Roh Kebenaran. Oleh sebab itu, sangat penting bagi setiap kita untuk senantiasa mau dan rela untuk selalu dipimpin oleh Roh Kudus, supaya setiap rencana Allah yang luar biasa baik, tergenapi dalam hidup kita.

Apa Pesan dalam kenaikan Kristus ke Sorga ? Tuhan Yesus sebelum naik ke sorga

agar kehidupan kita bisa menjadi saksi yang efektif dan efisien di dunia kita masing-masing (*market place*) . Dipenuhi artinya dikuasai, dipimpin Roh Kudus. Untuk memperoleh hal itu kita harus memiliki hubungan yang intim setiap waktu dengan Roh Kudus melalui firman Tuhan, dan doa. Selain itu dalam kehidupan pelayananpun Roh Kudus akan menolong kita untuk melayani Tuhan dengan baik dan memuliakan nama Tuhan.

berpesan kepada para murid untuk tidak meninggalkan Yerusalem sampai janji Bapa digenapi walau perintah-Nya adalah pergi ke seluruh dunia dan beritakan Injil (Markus 16:15). Dan dalam KPR 1:8 dikatakan Kamu akan menjadi saksi-Ku kalau Roh Kudus turun keatasmu.

Pesan bagi umat Tuhan saat ini , kita harus mengalami baptisan Roh Kudus ,



HAPPY BIRTHDAY TO YOU

Seperti embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion. Sebab ke sanalah Tuhan memerintahkan berkat, kehidupan untuk selama-lamanya. Mazmur 133:3

1-Jun Dani Nurmansyah	SCC	17-Jun Elyuanai	Umum
1-Jun Juniarta Sihombing	Umum	17-Jun Ezra Immanuel Hotasi Siagian	Umum
1-Jun Risky Yuniarto	Umum	17-Jun Glorya Merlinda Fallo	Bansel
2-Jun Dominggus S.J. Nenoliu	Bansel	17-Jun Hasudungan Siregar	Umum
2-Jun Dominika Diri Hati Lase	SCC	17-Jun Pattrecia Sitanggang	Umum
2-Jun Yami Fati Daeli	SCC	17-Jun Pardian Carlos	ABI
3-Jun David Utama	G. Sakura	18-Jun Eddy Tanuharja	Umum
3-Jun Erlyn Yuni Asih	Umum	18-Jun Herlina Djasawati	Umum
3-Jun Kevin Drar Sitanggang	RBI	18-Jun Joanna Cintya Sari	ABI Pasko
3-Jun Steven Reynandi Owen	Umum	18-Jun Joseph Shine Lord Hutajulu	ABI Bansel
4-Jun Kelly Gabriela Lukianto	ABI G. Sakura	18-Jun N. Leli Kurniati	Umum
4-Jun Ratna Maria	Umum	18-Jun Rahmadani	Musik Pujian
5-Jun Abednego Nababan	RBI	18-Jun Vieren Cristalia Gomies	SCC
5-Jun Agus Rustandi	Umum	19-Jun Lilis Idawati	Umum
5-Jun Batang Ginting	Umum	19-Jun Maria Yosevina	Umum
6-Jun Ivan Stefanus	Umum	19-Jun Roby Harsono	Musik Pujian
6-Jun Josua Hauwira Tanau	ABI Bansel	19-Jun Yehaeni	EGM
6-Jun Lenny Lukiman	Umum	20-Jun Jerico Fernando	Umum
6-Jun Nunik Yosana	EGM	21-Jun Allyson Eliorra Hernandi	ABI G. Sakura
6-Jun Pira	Umum	21-Jun Elisabeth Yuniarti	RBI
6-Jun Satonah	EGM	21-Jun Herlina	Umum
7-Jun David Christian Hendra	ABI Pasko	21-Jun Juniati	Umum
7-Jun Mrih Handayani	Bansel	21-Jun Koe Sioe Lie	EGM
7-Jun Shamah	Umum	21-Jun Sumarni	EGM
9-Jun Julyus Gulo	Gembala SCC	21-Jun Venny Terriposa	Musik Pujian
9-Jun Nathaniel Stefan Niccholl's	ABI Pasko	22-Jun Ethan Levi Joshua Jostine	ABI Pasko
9-Jun Rafael Radian Sanjaya	ABI Bansel	22-Jun Jannus Sitorus	SCC
9-Jun Redia Sihombing	EGM	22-Jun Venny Anggreyuni	Bansel
10-Jun Junita Putri Indiani	Umum	23-Jun Gracia Stefani Iswanto	G. Sakura
10-Jun Muliawati	G. Sakura	23-Jun Raidishya Fairha Ayumi Handi	Bansel
10-Jun Selvie Susana	WBI	23-Jun Yeni Mulyani	Umum
11-Jun Frans Felix Jonathan	RBI	25-Jun Afentinus Hia	SCC
11-Jun Grace Meyliana Hermawan	RBI	25-Jun Bobby Setiawan	Umum
12-Jun Loula Stefanny Hermanto	ABI	25-Jun Indri Susanawati	WBI
12-Jun Sandra Tari	ABI	25-Jun Vanny Yohanes	ABI Pasko
13-Jun Ferdinand Mulyadi Widjaja	Umum	25-Jun Yunita Lamria Siagian	SCC
13-Jun Trivena Yunita T Hutagaol	Umum	26-Jun Elfina br Hutagaol	Umum
14-Jun Ferry Lukianto	Wakil Gemb. G. Sakura	26-Jun Foe Min Tjoe	Umum
14-Jun Maria Thalita Kebelen	ABI Bansel	26-Jun Paulus Fernando Simanjuntak	Umum
14-Jun Romauli Manalu	Umum	26-Jun Yaniris Melan Tanau	Bansel
14-Jun Tiur Kristiana Dewi Sirait	Ketua Pujian	26-Jun Yuniarti Rejeki	Umum
14-Jun Udung	SCC	28-Jun Dwi Yoga Setyawati	EGM
15-Jun Anju Hotmauli Limbong	Umum	28-Jun Jadimpan Nababan	Umum
15-Jun Hilda Kurniawan	EGM	28-Jun Natasya Juni Arti Paniaitan	ABI
15-Jun Jonathan Bela Pratama	RBI	28-Jun Rehan Riski Aditia Lisnahan	ABI Pasko
15-Jun Lelly Sutandi	WBI	28-Jun Yordin Jekson Nenobahan	Bansel
15-Jun Mariam	Umum	29-Jun Sri Erwanto	Umum
15-Jun Sarimunah	Umum	30-Jun Catherine Sintya Lauwijaya	Umum
15-Jun Ricardo Caesar	Umum	30-Jun Jerremy Billian Jaya	Umum
16-Jun Eva Mega Sintya	Umum	30-Jun Karen Emanuella Lukianto	ABI G. Sakura
17-Jun Brittany Louisa Melodica	Umum		

Jadwal Ibadah & Kegiatan Sepekan

Gembala Sidang :

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

Wakil Gembala Sidang:

Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Telp. (022) 5210528

SEKRETARIAT

Jl. Lili Gardenia No.16

Komp. Taman Sakura Indah

Soekarno Hatta Bandung - 40221

Telp. (022) 6034496, 6014003,

Jam Kantor:

Senin : Libur

Selasa - Jumat : pk. 08.00 - 17.00

Sabtu : pk. 08.00 - 14.30

No. REKENING

GBI PASKO 39

BCA - Cabang Burangrang

A/C No. 438.305556.6

A.n. Gereja Bethel Indonesia

DIAKONIA

Bank BCA

A/C No. 281.006361.3

A.n. Yossy Franciskus

PEMBANGUNAN

BCA A.n. Perk. Shekinah Indonesia

A/C No. 438.303449.6

Bimbingan Pra Nikah

Dilakukan selama 6 bulan

081 6623 194

Herlianto Langenjaya

Bimbingan Baptisan Air

0877 9776 0485

Dedy Gunawan

HOTLINE YERUSALEM BARU

Pdp. Eddy Suriadi

085659607338, 082215499225



Ibadah Offline
(mengikuti Protokol Adaptasi Kebiasaan Baru)

Setiap Hari Minggu:
Jl. Pasir Koja No.39 Bandung Pk.07.00 ; Pk. 09.00 ; Pk. 16.00 WIB
Cabang Sakura Pk. 09.00
Cabang SCG Pk. 16.00
Cabang Bandung Selatan Pk. 17.00



Ibadah Online Wanita
GBI Pasir Koja 39
PK. 18.00 WIB.
SETIAP HARI SELASA

Link Youtube akan di share dan di akses PK. 17.00 WIB.



* UNTUK KALANGAN SENDIRI

DOA ONSITE

Setiap hari Jumat
DOA MALAM
Pk. 20.00-21.00 WIB.

Jumat ke 2 dan 4
DOA PUASA
Pk. 10.00-11.00 WIB.



Ibadah Online
Sekolah Minggu
ABI Pasir Koja 39 Bandung

YouTube : ABI Pasko39 Bandung

Tips untuk Orang Tua :

1. Siapkan HP atau Komputer atau TV.
2. Mengedukasi anak mengikuti ibadah online dengan baik.
3. Siapkan MISSION untuk ibadah online.

SUBSCRIBE



IBADAH LINK
YOUTH GBI PASIRKOJA 39

Link | **MINGGU**
11:00 WIB
GRAHA SAKURA
RESERVASI PALING LAMBAT H-1

FOR INFORMATION DM: IG @LINK_YOUTHGBIPASKO



Mitra Sejati

Edisi: Juni 2022



Keluarga



GBI *Pasko*
Jl. Pasir Koja 39, Bandung

Rabu, 01 Juni 2022

PENYERTAAN ROH KUDUS

Yohanes 1:32-34



Ayat

Yohanes 1:33.

Dan akupun tidak mengenal-Nya, tetapi Dia, yang mengutus aku untuk membaptis dengan air, telah berfirman kepadaku: Jikalau engkau melihat Roh itu turun ke atas seseorang dan tinggal di atas-Nya, Dialah itu yang akan membaptis dengan Roh Kudus.

Ayat Bacaan Setahun

1 Raja-raja 21-22;

Yohanes 6:1-21

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, terima kasih Roh Kudus yang selalu memampukan aku menyelesaikan tugasku. Amin."

Ayat yang kita baca hari ini merupakan pernyataan Yohanes yang merujuk kepada Tuhan Yesus. Yohanes berupaya memberikan penegasan kepada mereka yang mendengarnya, bahwa Ia yang akan datang adalah Anak Allah. Namun, ayat di atas mengandung pesan yang dalam, bukan saja mengenai kedatangan Mesias tetapi sekaligus kehadiran Roh Kudus. Satu pesan untuk kedatangan dua pribadi bagi kehidupan manusia.

Itulah tujuan dari Tuhan Yesus untuk kehidupan manusia, kehadiran Roh Kudus dalam kehidupan manusia. Tuhan Yesus sangat ingin agar semua murid-Nya dipenuhi Roh Kudus, sehingga dapat melanjutkan karya keselamatan yang dilakukan-Nya ke seluruh bumi. Membaptis dalam Roh Kudus sama dengan artinya membaptis dengan air. Artinya dipenuhi secara keseluruhan, ditenggelamkan, dimandikan. Ini yang diharapkan Tuhan Yesus terjadi dalam kehidupan kita selaku orang percaya, bahwa kita hidup senantiasa dipenuhi atau berada dalam Roh Kudus.

Ketika Tuhan Yesus membaptis dalam Roh Kudus, maka kejadian itu tidak hanya terjadi pada waktu itu saja karena semua orang percaya yang telah menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat, mereka juga akan dibaptis dalam Roh Kudus. Hal ini berlangsung sepanjang zaman. Dengan demikian, marilah kita yang percaya kepada-Nya, memelihara dan menjaga untuk hidup selalu dalam kepenuhan Roh Kudus, agar kita dimampukan menyelesaikan tugas dan panggilan kita selama hidup di bumi.

Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi. (Kisah Para Rasul 1:8).

Kamis, 02 Juni 2022

KELUARGA SEHAT

3 Yohanes 1:1-4



Ayat

3 Yohanes 1:4.

Bagiku tidak ada sukacita yang lebih besar dari pada mendengar, bahwa anak-anakku hidup dalam kebenaran.

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 1-2;
Yohanes 6:22-59

Doa

"Tuhan Yesus, sungguh Engkaulah yang terutama dan pusat penyembahan di tengah keluarga kami. Amin."

Keluarga yang sehat akan menjadi landasan kuat untuk membentuk karakter anak-anak dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, setiap orang tua wajib membekali anak-anak mereka dengan baik. Anak-anak akan bertumbuh menjadi pribadi yang bermasalah dan itu disebabkan karena mereka ada di dalam keluarga yang bermasalah di saat masa pertumbuhannya.

Investasikan sesuatu yang baik dan bernilai dalam keluarga, maka Anda akan menuai hal-hal baik dan besar di masa depan. Banyak suami atau orang tua yang sibuk meniti karir, membangun usaha yang sukses, atau bahkan sibuk melayani, tetapi lupa memberi nilai dan perhatian di dalam keluarganya. Anak-anak kecewa karena mereka tidak pernah menerima kasih dan perhatian dari orang tuanya dan isteri kepahitan karena suami sibuk dengan karir atau pelayanan di luar.

Investasikan kasih, perhatian dan tentu pemenuhan kebutuhan materi bagi seluruh keluarga agar mereka mendapatkan keseimbangan di masa pertumbuhannya dan memiliki mental dan jiwa yang sehat. Tanggung jawab orang tua bukan hanya mencukupi kebutuhan jasmani, tetapi terlebih penting kebutuhan rohani anak-anak kita, yakni Tuhan Yesus Kristus (Matius 6:33). Bangun keluarga yang berpusatkan kepada Kristus agar keluarga kita menjadi utuh, memiliki hubungan yang hangat, bukan hanya di antara anggota keluarga, tetapi juga dengan Tuhan di dalam mezbah doa keluarga. Orang tua wajib menanamkan pikiran, bahwa hanya Tuhan yang bisa memberi kekuatan dan berkat.

Keluarga yang berpusatkan kepada Kristus yang dibentuk oleh orang tua akan tertanam dan berbuah kepada anak dan cucu. Mereka memiliki kenangan yang indah saat dewasa, dan saat membentuk keluarga baru, mereka juga akan membentuk keluarga yang berpusatkan kepada Kristus.

Jumat, 03 Juni 2022

PERNIKAHAN YANG BERHASIL

Efesus 5:22-33



Ayat

*Markus 10:9.
Karena itu, apa yang telah
dipersatukan Allah, tidak boleh
diceraiakan manusia.*

Ayat Bacaan Setahun

1 Samuel 18-19; Lukas 17

Doa

*"Tuhan, bimbinglah pernikahan kami
agar mempunyai kasih, kedewasaan,
dan kepercayaan sehingga
pernikahan kami menjadi pernikahan
yang berhasil. Amin."*

Ketika seseorang sudah mengambil keputusan untuk melangkah ke jenjang pernikahan, maka dia berharap pernikahannya adalah pernikahan yang abadi sampai maut memisahkan. Penyatuan dua pribadi tidaklah mudah karena perbedaan karakter, budaya, status sosial, ekonomi, dll. Karenanya untuk menggapai pernikahan yang berhasil tidaklah mudah. Tidak mengherankan banyak keluarga-keluarga yang kandas di tengah jalan.

Di kalangan selebritis, perceraian sudah merupakan trend baru. Mereka dengan bangga mengumumkan perceraianya. Tragisnya, perceraian terjadi juga di kalangan anak-anak Tuhan. Banyak hal yang menyebabkan hal ini bisa terjadi. Untuk itu dalam artikel ini akan diberikan bagaimana suatu pernikahan yang berhasil itu.

Ada tiga unsur yang membuat suatu pernikahan berhasil. Pertama adalah kasih. Kasih merupakan perekat dalam rumah tangga, kasih yang dimaksud yaitu kasih agape yaitu kasih yang berasal dari Allah. Dengan kasih Allah maka satu sama lain akan saling mengampuni jika ada yang bersalah. Kasih Allah akan saling menerima kelemahan dan kelebihan seseorang. Kasih Allah adalah fondasi dalam pernikahan.

Kedua adalah kedewasaan. Terlalu banyak pasangan yang bercerai begitu mereka melihat tantangan dan kesulitan hidup. Kedewasaan pasangan sangat diperlukan dalam suatu rumah tangga. Kedewasaan membuat seseorang bertanggung jawab akan hidupnya. Hal yang ketiga adalah kepercayaan. Mana mungkin dua orang berjalan bersama-sama tanpa adanya suatu kepercayaan satu sama lain. Oleh karena itu, setiap pribadi dalam pernikahan harus memiliki kepercayaan dan dapat dipercaya.

Pembaca Mitra Sejati, bagi Anda yang menikah, pelihara dan jagalah pernikahan Anda agar tidak kandas di tengah jalan, karena Allah melarang perceraian (Markus 10:9).

Sabtu, 04 Juni 2022

KASIH DAN HORMAT BERTAHAN LAMA

I Petrus 3: 1-2, 7-12



Ayat

I Petrus 3:7.

Demikian juga kamu, hai suami-suami, hiduplah bijaksana dengan isterimu, sebagai kaum yang lebih lemah! Hormatilah mereka sebagai teman pewaris dari kasih karunia, yaitu kehidupan, supaya doamu jangan terhalang.

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 5-7; Yohanes 7:1-24

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau terus belajar untuk mengasihi dan menghormati pasangan kami seperti yang Engkau mau. Amin."

"Saya telah gagal mengasihi isteri saya seperti Kristus mengasihi jemaat," ungkap seorang suami. "Saya tidak menjalani pernikahan saya seperti untuk Tuhan. Saya menyadari, bahwa ini bukanlah masalah isteri dan saya yang memiliki perbedaan, tetapi ini mengenai diri saya yang hidup untuk Tuhan."

Hampir sama, seorang isteri berkata, "Saya telah mengabaikan bagaimana suami saya telah menunjukkan kasih kepada saya, karena jujur, hal tersebut tidak penting. Saya telah memutuskan untuk melakukan hal yang benar seperti kepada Yesus Kristus dan membiarkan hal-hal lain bekerja semestinya. Ini tidaklah mudah. Ini adalah sebuah disiplin dan sebuah pilihan."

Kebenarannya adalah lebih mudah bagi seorang pria untuk mati atas nama kehormatan daripada dengan penuh kasih mendekati seorang isteri yang memandang hina terhadapnya dan berkata "Saya memang salah. Apakah kita dapat membicarakan hal ini?" Menghadapi isteri Anda di tengah-tengah konflik dan berkata, "Maafkan saya. Maukah kamu memaafkan saya?" Dibutuhkan keberanian. Ini tidak menyenangkan, tetapi hal ini bekerja secara luar biasa. Bersama berjalannya waktu hal tersebut akan menjadi lebih mudah, tetapi tidak pernah terjadi begitu saja. Namun demikian, respon ini memberikan Anda kekuatan untuk menghisap keluar hal-hal negatif dari isteri Anda dalam konflik demi konflik.

Amsal 24:16 berkata, "Sebab tujuh kali orang benar jatuh namun ia bangun kembali." Tidak seorang pun dapat mengasihi dan menghormati dengan sempurna, tetapi ketika kita melakukannya seperti kepada Kristus kita mungkin terjatuh tetapi kita dapat bangun kembali.

Jalan menuju pernikahan yang abadi, penuh kasih dan hormat ditempuh seumur hidup. (Dr. Emerson Eggerichs).

Minggu, 05 Juni 2022

SIBLINGS (SAUDARA KANDUNG)

I Yohanes 3:11-18



Ayat

I Yohanes 3:18.

Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran.

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 8-9;

Yohanes 7:25-53

Doa

"Bapa, kami mau mengasihi saudara kami bukan dengan perkataan, tetapi juga lewat perbuatan. Amin."

Robert Coleman dari Asbury College di Kentucky menulis sebuah buku yang berjudul *Written in Blood*. Di dalamnya ia menceritakan sebuah kisah mengharukan tentang seorang bocah kecil dan adik perempuannya. Anak laki-laki itu menderita penyakit parah. Ia telah sembuh dan lolos dari kematian. Ia telah diimunisasi untuk menangkak penyakit itu. Namun, imunisasi itu tidak berhasil untuk adik perempuannya. Sakitnya menjadi parah.

Dokter yang menangani mereka tahu anak itu membutuhkan transfusi darah dari kakaknya (dalam jumlah yang cukup besar). Ia pun memanggil anak laki-laki itu dan bertanya apakah ia bersedia memberikan darah untuk adik perempuannya.

"Apakah kamu bersedia menyumbangkan darahmu?" Bibir anak itu gemetar. Sejenak keraguan timbul dalam dirinya. Ia memandang ke luar jendela sambil berpikir, lalu menjawab, "Ya, saya mau." Mereka membawa kakak-adik itu ke dalam sebuah ruangan dan darah mulai ditransfusikan. Seperti mukjizat kehidupan mulai tampak pada tubuh sang adik.

Beberapa saat kemudian dokter masuk dan anak laki-laki itu memandangnya sambil bertanya, "Kapan saya akan mati? Kapan saya akan mati?" Kini dokter itu tahu mengapa bibir anak itu gemetar dan sempat ada keraguan dalam dirinya. Ia mengira dirinya akan mati karena semua darahnya diberikan kepada adiknya, padahal yang dimaksudkan dokter adalah sebagian saja.

Itulah kehebatan dari hubungan keluarga (dalam hal ini saudara kandung). Apa pun yang terjadi dengan saudara kita, pasti kita bisa merasakannya dan ingin untuk berbagi atau setidaknya membantu apa pun yang mereka butuhkan. Seburuk dan sejelek apa pun, mereka tetaplah saudara kita yang harus kita perhatikan.

Senin, 06 Juni 2022

TIDAK DIANGKAT JADI HAKIM

Yohanes 8:1-11



Ayat

Yohanes 8:7.

Dan ketika mereka terus-menerus bertanya kepada-Nya, lapun bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu."

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 10; Yohanes 8:1-20

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau mengasihi sesamaku dan bukan menghakiminya. Amin."

Suatu ketika Tuhan Yesus dihadapkan dengan sebuah peristiwa yang hendak menjebak-Nya. Hal terjadi ketika orang banyak mendapati seorang perempuan yang berzina. Dengan maksud mencobai Tuhan Yesus mereka bertanya, tentang hukuman bagi seorang perempuan berzina sesuai hukum Taurat. Namun, melalui perkataan yang tertulis pada ayat di atas, Tuhan Yesus ingin memberitahu bahwa tidak satu orang pun layak untuk menjadi hakim dan menghukum manusia lainnya karena semua manusia telah berbuat dosa. Bahkan dalam ayat selanjutnya lebih ditegaskan lagi bahwa Yesus pun tidak menghukum wanita itu. Pada kenyataannya juga tidak ada satupun di antara kerumunan orang itu terdapat orang yang tidak berdosa. Wanita itu disuruh-Nya pergi dan diingatkan-Nya untuk tidak berbuat dosa lagi mulai dari saat itu.

Semua manusia telah berdosa sehingga tidak seorang pun dari kita yang layak saling menghakimi satu dengan lainnya. Tuhan Yesus pun menunjukkan keberadaan-Nya sebagai Tuhan yang sebenarnya, Dia yang layak untuk menghukum orang berdosa, tetapi ia memutuskan untuk mengampuni perempuan yang berzina dengan pesan supaya tidak berbuat dosa lagi. Tidak ada hal yang dapat kita sombongkan dalam hidup ini sebab kita semua telah berdosa. Kita butuh pengampunan dosa dari sang Juruselamat. Pengampunan yang kita terima bukanlah karena hasil usaha kita tetapi karena kasih karunia Tuhan Yesus Kristus. Hendaknya pengampunan yang kita terima kita gunakan bukan untuk saling menghakimi, tetapi saling mengampuni. Jikalau kita mengampuni kesalahan orang, Bapa kita yang di sorga akan mengampuni kita juga. Kita tidak dipanggil untuk menghakimi sesama kita, tetapi menegur dan mengingatkannya dengan kasih Tuhan Yesus.

Selasa, 07 Juni 2022

INGAT KEBAIKAN ORANG TUA

Efesus 6:1-4



Ayat

Keluaran 20:12.

*Hormatilah ayahmu dan ibumu,
supaya lanjut umurmu di tanah yang
diberikan TUHAN, Allahmu,
kepadamu.*

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 11-13;
Yohanes 8:21-41

Doa

*"Kami bersyukur untuk orang tua
yang Tuhan karuniakan bagi kami.
Amin."*

Seorang anak meninggalkan rumah akibat bertengkar dengan ibunya. Perutnya lapar dan seorang pemilik warung bakmi yang melihat anak tersebut berdiri cukup lama di depan kedainya pun bertanya, "Nak, apakah kamu mau memesan bakmi?" "Ya, tetapi saya tidak punya uang," jawabnya. "Tidak apa-apa Nak, saya kasih gratis!"

Sambil makan, air mata anak itu berlinang. "Ada apa, Nak?" Tanya pemilik warung. "Saya terharu, bapak yang baru saya kenal begitu peduli dengan saya. Sedangkan Ibu mengusir saya dari rumah." Pemilik warung menjawab, "Nak, mengapa kamu berpikir begitu? Saya hanya memberimu semangkuk bakmi dan kau begitu terharu, sedangkan ibumu telah merawat setiap hari sampai kamu besar. Seharusnya kamu berterima kasih kepadanya."

Anak itu tersadar dan bergegas pulang. Sampai di ambang pintu rumah, ia melihat ibunya yang cemas. Meluncur kalimat pertama dari mulut ibunya, "Nak, kamu sudah pulang, cepat masuk. Ibu sudah siapkan makan malam untukmu." Mendengar itu, si anak menangis dan meminta maaf kepada ibunya.

Kita sering lupa berterima kasih akan kebaikan orang-orang yang sangat dekat dengan kita, yaitu orangtua kita. Seorang ibu tidak hanya melahirkan anak, tetapi juga bekerja keras, mencurahkan perhatian, tenaga, waktu, bahkan uang untuk mengasuh, mendidik, dan membesarkan anak.

Tuhan berjanji memberkati anak-anak yang mengasihi orangtuanya dengan berkat hidup bahagia dan panjang umur (Ef. 6:2-3). Caranya dengan tidak menyakiti, melukai dan menelantarkan mereka. Hormati, kasihi, dan dengarkan nasihat mereka. Rawat dan pelihara mereka pada masa tuanya. Berterimakasihlah kepada orangtua, sama seperti kita berterimakasih kepada Tuhan Yesus yang mengorbankan nyawa-Nya bagi kita.

Rabu, 08 Juni 2022

KETIDAKSETIAAN

Maleakhi 2:10-16



Ayat

Maleakhi 2:15.

“Bukankah Allah yang Esa menjadikan mereka daging dan roh? Dan apakah yang dikehendaki kesatuan itu? Keturunan ilahi! Jadi jagalah dirimu! Dan janganlah orang tidak setia terhadap isteri dari masa mudanya.”

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 14-15; Yohanes
8:42-59

Doa

“Tuhan Yesus, tolong kami dalam menjaga diri agar kami terus berlaku setia kepada pasangan kami. Amin.”

Pengkhianatan adalah tindakan-tindakan tidak jujur, berlaku curang, menyembunyikan sesuatu dan tidak setia terhadap sebuah janji atau komitmen. Pengkhianatan kini menjadi hal yang sering sekali kita temui dan membuat kata 'setia' menjadi hal yang mahal karena langka, bahkan di tengah-tengah umat Allah, padahal Allah adalah Pribadi yang setia. Kasih Allah bersifat kekal (Yeremia 31:3).

Alkitab menuliskan, bahwa Allah memerintahkan kita untuk saling setia dengan pasangan kita masing-masing. Jangan lupa, bahwa perintah Allah itu tidak pernah diberikan untuk kepentingan Allah tetapi sesungguhnya untuk kebaikan kita sendiri. Ketika ada ketidaksetiaan, maka mustahil sebuah keluarga dapat bahagia. Kepuasan yang diperoleh dalam perselingkuhan tidaklah sepadan dengan kerusakan yang akan ditimbulkan olehnya.

Karena Tuhan yang mengikat dan mempersatukan kita dalam sebuah pernikahan kudus, maka ketidaksetiaan kepada pasangan itu berarti ketidaksetiaan kepada Tuhan. Bentuk kasih dan hormat kita kepada Allah diwujudkan dengan cara kita berlaku setia kepada pasangan kita. Bagaimana mungkin kita mengasihi Allah yang tidak kelihatan jika tidak mengasihi pasangan kita yang kelihatan?

Untuk menjaga kekudusan pernikahan, maka kita harus berlaku jujur, tidak berbohong, tetapi sebaliknya terbuka dengan pasangan kita termasuk masalah keuangan, menjaga jarak saat berhubungan dengan lawan jenis, tidak berselingkuh, bukan hanya secara fisik tetapi juga batin lewat memikirkan atau merindukan sosok lain selain pasangan kita. Mencari informasi tentang mantan kekasih atau chat diam-diam dengan orang lain pun sudah termasuk berselingkuh. Hati-hati untuk tidak mengkhianati kepercayaan yang diberikan oleh pasangan kita, karena sekali kepercayaan terkianati maka akan sulit untuk memulihkannya.

Kamis, 09 Juni 2022

DOSA SEKSUAL

Matius 15:16-20



Ayat

Matius 15:19.

Karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat.

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 16-17; Yohanes 9

Doa

"Tuhan Yesus, ampuni dosa pikiran kami. Roh Kudus tolong kami untuk mengendalikan pikiran kami sesuai dengan pikiran Kristus. Amin."

Setiap tindakan kita selalu bermula dari hati dan pikiran, termasuk setiap perbuatan dosa yang kita lakukan. Jadi, untuk setiap perbuatan dosa yang kita lakukan, sebenarnya kita melakukannya dua kali: sekali di dalam pikiran dan sekali lagi berupa tindakan. Demikian pula dengan dosa seksual. Semua dosa seksual diawali dari sebuah pemikiran, sebuah ide yang berkembang menjadi fantasi tertentu. Kalau pemikiran itu tidak dikendalikan, dibiarkan menguasai kita, maka kita akan terbelenggu oleh keinginannya, dan kemudian kita akan berupaya untuk memuaskannya.

Seks itu sendiri bukan dosa karena Tuhan menciptakan manusia dengan dorongan seksual. Hanya, seperti dorongan alami seperti lapar yang dapat kita latih dan kendalikan, dorongan seksual juga dapat dikendalikan, dengan cara mengendalikan pikiran kita. Hubungan seks yang benar dan kudus hanya boleh dilakukan oleh dua pribadi, yaitu laki-laki dan perempuan yang telah berkomitmen dalam pernikahan seumur hidup. Tuhan itu kudus dan suci, oleh sebab itu hubungan seksual di antara laki-laki dan perempuan yang sudah menikah itu juga kudus, suci dan diberkati. Seks di antara pasangan yang telah menikah akan memperkuat hubungan mereka.

Standar moral dunia boleh saja menurun, akan tetapi firman Tuhan tetap dan tidak berubah. Dosa perzinahan, percabulan dan pengkhianatan terhadap janji pernikahan tetap mengundang konsekuensi, yaitu penghukuman Allah (1 Korintus 10:8).

Jumat, 10 Juni 2022

BIJAKSANALAH DENGAN UANG

Matius 6:19-24



Ayat

Ibrani 13:5.

Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau."

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 18-19;
Yohanes 10:1-21

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau hidup bijaksana dengan uang dan bersyukur atas segala berkat-Mu. Amin."

Setiap orang perlu uang. Itulah sebabnya salah satu faktor yang dapat mengganggu ketenangan hidup manusia adalah masalah finansial. Contohnya, suami istri bisa bertengkar karena tidak memiliki uang untuk membeli kebutuhan pokok, membayar uang sekolah anak dan lain sebagainya.

Oleh sebab itu, sebagian besar hidup manusia dihabiskan untuk mencari uang. Uang tidak pernah salah. Kitalah yang mesti bijaksana soal uang. Kenapa? Ketika uang menguasai hidup seseorang atau menjadi budaknya, banyak hal akan terjadi. Orang rela bekerja mati-matian dan mengabaikan waktu buat bercengkerama bersama keluarga sehingga keharmonisan keluarga hancur. Juga karena uang, kita bisa mengabaikan waktu bersekutu dengan Tuhan, dan tak punya cukup waktu beristirahat. Nah, bukankah banyak orang akhirnya jatuh sakit lantaran kelelahan? Karakter pun bisa berubah menjadi serakah, memiliki hawa nafsu besar terhadap harta benda, menjadi sombong dan memandang remeh orang lain.

Firman Tuhan hari ini menegaskan cukupkan diri kita dengan semua berkat yang Tuhan berikan. Supaya kita tidak jatuh dalam berbagai pencobaan dan dosa. Kita harus hidup bijaksana dengan uang. Kebahagiaan hidup kita tidak tergantung pada uang. Sebaliknya, uang mampu menghancurkan hidup kita. Firman Tuhan sudah memperingatkan kita, bahwa cinta uang adalah akar dari segala kejahatan.

Uang tidak pernah bisa membuat kita bahagia. Semakin banyak kita memiliki uang, semakin banyak yang diinginkan. Alih-alih mengisi ruang hampa, uang malah menciptakan ruang hampa.

Bersyukurlah atas setiap berkat yang Tuhan berikan agar kita dapat menikmati hidup dan Tuhan pun tidak meninggalkan kita!

Sabtu, 11 Juni 2022

AYAH, ANAK PEREMPUAN, LEBAH

Roma 5:15-21



Ayat

Roma 5:21.

"..supaya, sama seperti dosa berkuasa dalam alam maut, demikian kasih karunia akan berkuasa oleh kebenaran untuk hidup yang kekal, oleh Yesus Kristus, Tuhan kita."

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 20-21;
Yohanes 10:22-42

Doa

"Bapa di sorga, Terima kasih untuk kasih karunia-Mu yang limpah atas hidup kami. Haleluya. Amin."

Seorang pria sedang mengendarai mobilnya di jalan bebas hambatan di hari musim panas yang terik. Kaca jendela ditutup dan pengatur udara (AC) menyala, dan anak perempuannya yang berusia 5 tahun duduk di sebelahnya. Tiba-tiba anak itu mulai menjerit, "Ayah, ada seekor lebah di dalam mobil. Lebah itu akan menyengatku. Aku takut, Ayah. Tolong lakukan sesuatu!"

Sang ayah mencoba untuk tetap melihat ke jalan dengan satu matanya dan mata yang lain mencoba untuk mencari lebah itu. Akhirnya, ia dapat menangkap lebah itu dan menggenggamnya dengan erat di tangannya hingga lebah itu menyengatnya. Kemudian dengan memegang lebah itu pada sayapnya, ia menunjukkannya pada putrinya, yang menjadi lebih panik. Ia menangis "Ayah, lebah itu akan menyengatku. Ia akan menyengatku. " Dengan menunjukkan luka di tangannya ayahnya berkata, "Jangan takut. Lebah ini tidak dapat melukaimu karena ia telah lebih dahulu menyengatku."

Bapa di dunia saja rela berkorban tersengat lebah demi anaknya, apalagi hal yang dilakukan oleh Yesus di kayu salib. Dosa yang dilakukan terhadap kita berhadapan dengan bilur-Nya. Ia membayar harga sehingga kasih karunia yang melimpah dapat tersedia bagi kita untuk menghadapi masalah dengan sesama kita.

Apa yang menjadi masalah kita hari ini? Ingatlah, bahwa kasih karunia Yesus sudah cukup untuk membayar semua dosa, kutuk, penyakit dan berbagai masa lalu ketika kita belum percaya Yesus. Dia sudah menggantikannya ketika kita masih berdosa (Rom. 5:8).

Semakin besar dosa yang dilakukan terhadap Anda, maka kasih karunia Allah yang diberikan kepada Anda telah tersedia dalam jumlah yang lebih besar juga. (Ed Silvos).

Minggu, 12 Juni 2022

KOMITMEN BERIBADAH KEPADA TUHAN

Yosua 24:1-15



Ayat

Yosua 24:15.

Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; allah yang kepadanya nenek moyangmu beribadah di seberang sungai Efrat, atau allah orang Amori yang negerinya kamu diami ini. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN!"

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 22-23; Yohanes
11:1-16

Doa

"Ajarkanku untuk selalu mengingat akan kebaikan Tuhan dalam setiap ibadah kami. Amin."

Komitmen atau tekad kita untuk beribadah harus terus diperbaharui dan diingat agar kita tidak lupa dan menjadi kendor. Yosua menasihati agar pilihan untuk beribadah itu dilakukan tiap hari. Hal ini penting agar kita tidak seperti bangsa Israel yang dengan yakin memilih untuk beribadah kepada TUHAN, tetapi ternyata hanya bertahan sampai Yosua mati. Setelah seluruh angkatan itu dikumpulkan kepada nenek moyangnya, bangkitlah sesudah mereka itu angkatan yang lain, yang tidak mengenal TUHAN ataupun perbuatan yang dilakukan-Nya bagi orang Israel. Lalu orang Israel melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan mereka beribadah kepada para Baal.

Mereka meninggalkan TUHAN, Allah nenek moyang mereka yang telah membawa mereka keluar dari tanah Mesir, lalu mengikuti allah lain, dari antara allah bangsa-bangsa di sekeliling mereka, dan sujud menyembah kepadanya, sehingga mereka menyakiti hati TUHAN. Demikianlah mereka meninggalkan TUHAN dan beribadah kepada Baal dan para Asytoret.

Yosua dalam pidato terakhir mengingatkan kepada bangsa Israel akan kebaikan Tuhan. Mengingat kebaikan Tuhan adalah sesuatu yang penting. Mengingat kebaikan Tuhan adalah salah satu cara untuk menguatkan dan meneguhkan hati kita menjalani hidup. Kegagalan untuk mengingat kebaikan Tuhan dapat menyebabkan kita kecewa pada Tuhan dan berkata, bahwa Tuhan itu tidak baik. Karena satu masalah kita melupakan berjuta berkat yang Tuhan sudah beri. Tuhan tidak bisa dinilai dengan anggapan kita, nilai seseorang adalah apa yang sudah dia lakukan. Yesus sudah melakukan segalanya, pengorbanan-Nya di atas kayu salib sudah lebih dari cukup.

Senin, 13 Juni 2022

PERKASA DI BUMI

Mazmur 128



Ayat

Mazmur 128:2.

*Anak cucunya akan perkasa di bumi;
angkatan orang benar akan diberkati.*

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 24-25; Yohanes
11:17-44

Doa

*"Tuhan Yesus, kami mau menjadi
teladan agar anak cucu kami hidup
takut akan Engkau. Amin."*

Setiap orang tua pasti mengharapkan dan berusaha agar anak cucu mereka menjadi orang-orang berhasil di masa depannya. Namun, kata "berbahagia" tidak dapat hanya diukur dengan kelimpahan atau kecukupan materi atau kebutuhan ekonomi. Kata berbahagia ini unik, karena ada yang berlimpah harta, tetapi tidak bahagia. Firman Tuhan hari ini memberi satu rahasia untuk merasa bahagia yang tidak semu, yaitu "rasa takut" akan Tuhan.

Satu hari setelah hujan reda, saya menggendong cucu di beranda apartemen di mana anak saya tinggal. Cucu saya bertanya, "Opa, kenapa Tuhan Yesus hebat?" Saya agak lama terdiam. Bagaimana menjelaskan kehebatan Tuhan Yesus dengan kata-kata sederhana untuk balita? Bersyukur, Roh Kudus menolong. Tiba tiba cucu saya berteriak, "Opa ada *rainbow* (pelangi)." Kemudian dia spontan bernyanyi lagu pelangi, di mana akhir syairnya berkata, "Pelangi, pelangi ciptaan Tuhan." Dia menjawab pertanyaannya sendiri, sebelum saya menjawab. Dia berkata, "Tuhan Yesus hebat bisa buat *rainbow*."

Saya bersyukur, anak dan menantu saya mengajarkan dengan disiplin kepada anaknya untuk berdoa. Bahkan saat malam sebelum tidur, ia tidak hanya berdoa untuk tidurnya, tetapi sudah bersyafaat untuk banyak orang. Saat mau makan malam, saya kaget sekaligus kagum karena ia berdoa dengan kata pembuka, "Tuhan Yesus yang hebat ..." Ternyata rasa kagumnya akan Tuhan tertanam dalam pikirannya.

Tanamkan rasa kagum akan Tuhan sejak dini kepada anak cucu kita agar mereka memiliki rasa hormat akan Tuhan dan pasti akan menjadi anak cucu yang perkasa di bumi. Jadilah orang tua yang memberi teladan hormat dan kagum akan Tuhan dengan setia beribadah, berdoa, membaca firman Tuhan, serta memberi diri melayani Tuhan.

Selasa, 14 Juni 2022

RAHASIA BAHAGIA

I Korintus 13:1-8



Ayat

I Korintus 13:3.

Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikitpun tidak ada faedahnya bagiku.

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 1-2;
Yohanes 11:45-57

Doa

"Tuhan Yesus, beri kami kemampuan untuk mengasihi keluarga kami dengan kasih 'agape'. Terima kasih Tuhan. Amin."

Salah satu pembahasan di kelas Bimbingan Pranikah GBI Pasirkoja 39 adalah pembahasan dengan judul, "Rahasia Pasangan Yang Berbahagia." Tentu pelajaran ini menarik minat seluruh pasangan yang akan menikah, karena pasangan mana yang tidak ingin mengetahui rahasia menjadi pasangan yang berbahagia.

Rahasia yang dimaksudkan yaitu ketika setiap pasangan bisa mengendalikan diri saat dalam kondisi di luar pengendaliannya. Di saat seorang suami bisa menguasai dirinya dalam kondisi yang sebetulnya di luar kendalinya, di situlah ia akan menciptakan suasana bahagia di rumah tangganya.

Ketika pembahasan ini disampaikan, banyak pasangan yang kaget karena rahasia menjadi pasangan berbahagia ialah saat ia mau berkorban, mengalah, dan mampu mengendalikan emosi dan kepentingannya.

Kasih eros, filia dan storge merupakan kasih kemanusiaan yang digerakkan oleh daya kemampuan manusiawi. Namun, Allah mau melimpahkan kasih-Nya yang ajaib, kasih Illahi ke dalam hidup manusia. Suatu jenis kasih yang tertinggi dan bersifat memberi. Kasih yang lebih besar daripada menuntut. Inilah kasih Allah Bapa yang menerbitkan matahari bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar (Matius 5:45). Kasih yang tentu tidak dimiliki manusia, tetapi dianugerahkan kepada mereka yang mengasihi Tuhan.

Pasangan berbahagia bukan karena memiliki isteri yang baik atau suami yang baik, tetapi ketika pasangan memiliki kesadaran yang mendalam, bahwa mereka tidak sempurna. Karena itu, tidak boleh saling menuntut, tetapi saling memaafkan dan mengampuni kekurangan masing-masing. Inilah yang menjamin kesetiaan suami isteri yang mengakibatkan hidup damai sejahtera yang melimpah. Lemparkanlah "bola" kasih itu, maka engkau akan menerima "pantulan" kasih yang kuat pula.

Rabu, 15 Juni 2022

RAHASIA BERKAT DALAM KELUARGA

Mazmur 128:1-6



Ayat

Mazmur 128:1.

Nyanyian ziarah. Berbahagialah setiap orang yang takut akan TUHAN, yang hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya!

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 3; Yohanes 12:1-36

Doa

"Ajarkan kami hidup takut akan Tuhan dan rendah hati. Amin."

Bagaimana agar keluarga kita dapat menjadi keluarga yang diberkati dan menjadi berkat? Mari kita memperhatikan tuntunan firman Tuhan yang terdapat dalam Mazmur 128:1-6.

Milikilah kehidupan yang takut akan Tuhan. Orang yang takut akan Tuhan tidak didefinisikan sebagai orang yang tidak pernah berbuat dosa atau kesalahan. Orang yang takut akan Tuhan adalah orang yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dan dibenarkan oleh kuasa darah-Nya, "Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat." (1 Petrus 18:19).

Dalam menjalankan kehidupan, mereka yang takut akan Tuhan dikatakan, "Berbahagialah orang yang takut akan TUHAN, yang sangat suka kepada segala perintah-Nya." (Mazmur 112:1). Keluarga yang menjalankan roda kehidupannya sesuai firman Tuhan, pasti akan harmonis, diberkati dan menjadi berkat bagi orang-orang di sekitarnya. Masing-masing anggota keluarga, baik suami-isteri, dan anak-anak bertanggung jawab menjalankan peranannya. Bukan karena takut kepada manusia tetapi "takut kepada Tuhan". Menjauhkan diri dan membenci dosa, melakukan kebenaran firman Tuhan dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Mari kita doakan suami kita, istri kita dan anak-anak kita supaya senantiasa hidup takut akan Tuhan. Demikian juga mari kita mulai dari diri kita pribadi lepas pribadi senantiasa berusaha menjadi orang yang takut akan Tuhan dan rendah hati.

Amsal 22:4. Ganjaran kerendahan hati dan takut akan TUHAN adalah kekayaan, kehormatan dan kehidupan.

Kamis, 16 Juni 2022

BEBAN JADI BERKAT DALAM KELUARGA

Mazmur 149:1-10



Ayat

Mazmur 149:6.

Biarlah pujian pengagungan Allah ada dalam kerongkongan mereka, dan pedang bermata dua di tangan mereka.

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 4-5; Yohanes 12:37-50

Doa

"Tuhan Yesus, kami tahu di setiap masalah Engkau menyertai kami. Kami bersyukur. Amin."

Cuaca di Himalaya sore itu sangat buruk dan dingin. Sadhu Sundar, seorang misionaris India, dan temannya sedang melalui jalan setapak di atas jurang kecil ketika mendengar rintihan. Rupanya seorang pria jatuh dan terluka parah. Teman Sadhu ingin bergegas mencapai tujuannya sebelum terjebak badai salju. Namun Sadhu berkata, "Tuhan ingin supaya aku menolongnya, aku tidak bisa mengabaikannya." Sementara temannya melanjutkan perjalanan, Sadhu menuruni jurang itu. Ia mengikat orang itu di punggungnya dan mulai merangkak naik dengan susah payah. Tiba di jalan setapak tadi, Sadhu mendapati dirinya mandi keringat di tengah badai salju yang hebat. Sambil membopong pria tersebut, ia pun melanjutkan perjalanan dan kemudian menemukan temannya mati membeku. Lama setelah peristiwa itu, seorang teman bertanya kepada Sadhu, "Apa hal yang paling sulit dalam hidup ini?" Ia pun menjawab, "Tidak memiliki beban untuk dibawa."

Berkebalikan dengan pandangan umum, memiliki beban dan menanggungnya ternyata membuat kita hidup. Tidak peduli setinggi apa jabatan, atau sebanyak apa harta kekayaan kita, tidak seorang pun luput dari tantangan hidup. Dengan memahami, bahwa beban masalah tidak mungkin kita hindari, kita dapat berfokus pada upaya untuk mengubah setiap beban kita menjadi berkat.

Sadhu menaati perintah Tuhan untuk menolong pria asing itu, dan olehnya ia selamat. Demikian juga dengan kita, ketika taat akan firman-Nya, kita dapat mengatasi masalah kita. Melalui permasalahan, kita akan menerima berkat dan menjadi pemenang, bahkan lebih dari pemenang. Setiap keluarga mempunyai beban dan pergumulannya masing-masing. Beban masalah dan pergumulan keluarga harus ditanggung secara bersama-sama. Sebagaimana kita tahu, bahwa di balik masalah kehidupan keluarga ada pelangi yang indah, asalkan kita taat pada firman Tuhan.

Jumat, 17 Juni 2022

JANJI YANG MENGHIDUPKAN

Mazmur 119 :44-55



Ayat

Mazmur 119:50.

Inilah penghiburanku dalam sengsaraku, bahwa janji-Mu menghidupkan aku.

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 6; Yohanes 13:1-20

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, firman-Mu sumber kekuatan dan penghiburan bagiku dalam menjalani hidup ini. Aku mau setia merenungkan dan melakukannya. Amin."

Setiap orang pasti pernah menjumpai kerikil-kerikil kehidupan, yang membuat kita bisa saja tergores, luka dan merasa malu. Ya, hidup di dunia tidak akan selalu berjalan mulus sesuai keinginan kita. Ada waktunya untuk bersukacita dan ada waktunya pula kita merasakan kesesakan hidup, kecewa atau merasa dipermalukan.

Dalam Mazmur 119, pemazmur menggambarkan kesulitan hidup yang dialaminya. Ia dihina, ditindas dan dikhianati. Sebagai manusia ia marah menghadapi kenyataan itu, tetapi ia tetap bersyukur saat menghadapi penderitaan itu. Ia masih bisa terhibur karena memiliki firman Tuhan. Setiap perkataan Tuhan di dalam firman menjadikan dirinya kuat. Ia tahu Tuhan yang maha adil tetap setia dengan setiap janji-Nya. Ketika ia pada masa-masa kesesakan itu tetap memegang teguh perintah-perintah Tuhan dan menghidupinya, hal-hal baik datang dalam hidupnya. Pemazmur sungguh merasakan kebaikan Tuhan.

Mungkinkah hari-hari ini kita sedang menghadapi kesulitan hidup atau ada hal-hal yang membuat kita menderita? Terkadang ada keputusan dan membuat kita ingin menyerah. Ketahuilah, kita adalah orang-orang yang sangat beruntung sebab memiliki Tuhan yang dapat menolong dalam segala hal. Tuhan tidak membiarkan kita sendirian. Ada firman Tuhan yang sudah Tuhan berikan bagi kita. Bertekunlah membaca firman Tuhan agar kita bisa bergairah kembali untuk menjalani hidup. Di dalam firman-Nya terdapat begitu banyak janji Tuhan yang akan membuat kita kuat, bahkan menjadi jawaban atas pergumulan kita.

Jadikanlah firman Tuhan sebagai pegangan hidup dan nantikan satu persatu kebaikan Tuhan datang menggantikan penderitaan kita. Di atas segala penderitaan kita, kita akan bersyukur, memuji dan menyembah Tuhan sepanjang hidup kita.

Sabtu, 18 Juni 2022

MENJADI AYAH DI TENGAH SODOM

Kejadian 13:1-13



Ayat

Efesus 6:4.

Dan kamu, bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan.

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 7-8;
Yohanes 13:21-38

Doa

"Ya Allahku, biarlah para ayah dapat memimpin keluarganya ke jalan-Mu di tengah dunia ini. Amin."

Lot adalah tokoh yang kontroversial. Ia disebut orang benar dalam 2 Petrus 2:7-8, akan tetapi jalan kehidupannya tidak mulus. Ia hidup di tengah zaman dan tempat yang penuh tantangan. Ia menetap di kota-kota lembah Yordan dan berkemah di dekat Sodom. Penduduk Sodom adalah orang-orang fasik. Lot tahu hal itu, tetapi ia memilih tinggal di sana.

Ketika Allah mengutus malaikat untuk menyelamatkan keluarganya, Lot menampung kedua malaikat itu di rumahnya. Malam harinya, penduduk Sodom mendatangi Lot dan ingin melecehkan kedua malaikat itu secara seksual. Apa solusi yang Lot tawarkan? Ia menawarkan kedua anak perempuannya. Ketika keluar dari Sodom, Lot kehilangan isterinya yang tidak rela meninggalkan hartanya. Prahara berlanjut. Kedua anak perempuan Lot membuat ayahnya mabuk sehingga terjadilah inses dalam keluarga itu. (Kej. 19:1-38).

Kehidupan keluarganya hancur karena Lot gagal menjadi pemimpin yang berpengaruh dalam keluarganya. Bermula dari kedekatan tempat tinggalnya dengan Sodom. Dekat bukan saja secara fisik, tetapi secara pengaruh. Budaya Sodom memengaruhi pola pikir dan hidupnya. Ia tidak menganggap serius peperangan rohani dan moral yang terjadi antara kebenaran Allah dengan kefasikan Sodom.

Ayah adalah pemimpin dalam keluarga. Ia harus mewaspadaikan penyusupan budaya dunia ke dalam rumah tangga orang beriman. Kita memang tinggal di dalam dunia, tetapi bukan dari dunia (Yoh. 17:15-16). Kita harus tahu batas, sejauh mana kita berkecimpung di tengah dunia. Menjaga jarak artinya kita kritis terhadap pikiran, ajaran, dan praktik hidup dunia ini. Tidak semua yang ada di dalam dunia salah, tetapi tidak semua juga benar.

Para ayah, mintalah anugerah Tuhan agar kita sanggup membawa keluarga kita hidup di hadapan Allah.

Minggu, 19 Juni 2022

KUNCI KEBAHAGIAAN KELUARGA

Mazmur 128:1-6



Ayat

Mazmur 128:1.

Nyanyian ziarah. Berbahagialah setiap orang yang takut akan TUHAN, yang hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya!

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 9-10; Yohanes 14

Doa

“Ya Allah, selidiki dan periksalah keluarga kami apakah kami sekeluarga taat kepada-Mu!”

Semua orang yang sudah hidup berumah tangga tentu mengharapkan memiliki kehidupan rumah tangga yang harmonis, langgeng, dan bahagia. Guna bisa mewujudkan hal tersebut, yang terpenting yang harus diperhatikan adalah kekuatan fondasinya. Fondasi yang kuat bagi kehidupan rumah tangga adalah takut akan Tuhan. Jika kita sudah membangun fondasi keluarga dengan hati takut akan Tuhan, maka berkat akan dicurahkan dalam kehidupan keluarga kita (ayat 2). Kalimat hasil jerih payah tanganmu di sini bicara mengenai pekerjaan, usaha, bisnis, atau apa saja yang tengah kita kerjakan, termasuk pelayanan. Takut akan Tuhan bicara mengenai ketaatan, di mana setiap ketaatan selalu mendatangkan upah atau berkat dari Tuhan.

Berkat ini akan dinikmati oleh seluruh anggota keluarga bahkan sampai keturunan selanjutnya. Akan menjadi sia-sia bila kita membangun rumah tangga jika tak melibatkan Tuhan dan tak memiliki hati yang takut akan Dia. “Sia-sialah kamu bangun pagi-pagi dan duduk-duduk sampai jauh malam, dan makan roti yang diperoleh dengan susah payah—sebab Ia memberikannya kepada yang dicintai-Nya pada waktu tidur.” (Mazmur 127:2). “Kamu mengharapkan banyak, tetapi hasilnya sedikit, dan ketika kamu membawanya ke rumah, Aku menghembuskannya. Oleh karena apa? demikianlah firman TUHAN semesta alam. Oleh karena rumah-Ku yang tetap menjadi reruntuhan, sedang kamu masing-masing sibuk dengan urusan rumahnya sendiri.” (Hagai 1:9).

Jangan sampai karena terlalu sibuk mengejar materi, lalu mengesampingkan perkara rohani dan lupa membangun mezbah doa, lupa mengembalikan persepuluhan, dan pada akhirnya justru menghalangi berkat kita sendiri. Intinya, kunci dari kebahagiaan keluarga tak bisa diperoleh dari apa yang ada di dunia ini, melainkan hanya bisa didapat jika kita memiliki hati yang takut akan Tuhan.

Senin, 20 Juni 2022

KEKUATAN FIRMAN

Mazmur I



Ayat

Yehezkiel 3:10.

Selanjutnya firman-Nya kepadaku: "Hai anak manusia, perhatikanlah segala perkataan-Ku yang akan Kufirmankan kepadamu dan berikanlah telingamu kepadanya."

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 11-12; Yohanes 15

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau memperhatikan dan melakukan firman-Mu, karena itu kekuatanku. Amin."

Setiap orang memiliki rasa ketertarikan yang berbeda-beda. Ada yang tertarik dalam hal olahraga, kuliner dan lain sebagainya. Ketika seseorang tertarik pada sesuatu, maka dia akan cenderung memperhatikan hal tersebut lebih dari yang lainnya. Arti kata memperhatikan salah satunya adalah melihat atau mengamati lebih lama daripada yang lainnya. Mengapa seseorang bisa begitu tertarik pada satu hal? Bisa jadi hal tersebut adalah bagian yang penting dan perlu mendapatkan perhatian khusus dalam hidupnya.

Bagaimana kita akan tertarik kepada firman Tuhan juga ditentukan oleh seberapa besar pengertian kita terhadap peran penting firman dalam kehidupan orang percaya. Sekalipun ada begitu banyak alasan yang membuat kita wajib untuk mendengarkan atau membaca, merenungkan dan melakukan firman Tuhan, tetapi kesadaran diri bahwa setiap orang percaya membutuhkan firman sangatlah diperlukan. Seperti halnya kesadaran seseorang yang menggunakan helm bukanlah karena alasan supaya tidak ditilang atau melanggar aturan lalu lintas, tetapi karena kita tahu helm dibutuhkan untuk keselamatan pengendara.

Allah memberkati orang yang tidak mendengarkan nasihat yang jahat, tidak hidup seperti orang berdosa, dan tidak menghabiskan waktu bersama orang yang tidak menghormati-Nya. Sebaliknya, Ia memberkati mereka yang suka dan merenungkan firman-Nya siang dan malam.

Firman Tuhan adalah pelita dalam kehidupan kita. Bukankah kita sejujurnya tidak tahu tentang apa pun yang ada di depan kita? Tetapi dalam pengenalan kita melalui firman Tuhan, kita jadi memiliki iman untuk melangkah ke depan bersama dengan Tuhan. Firman akan memimpin kita untuk melangkah ke depan dengan benar dan tepat. Ia akan memimpin kita di jalan yang benar. Hiduplah dalam firman yang menjadi kekuatan kita dan terimalah berkat dari Tuhan.

Selasa, 21 Juni 2022

KEBUTUHAN UTAMA: IMAN ANAK

Ulangan 6:1-9



Ayat

Ulangan 6:2.

"Supaya seumur hidupmu engkau dan anak cucumu takut akan TUHAN, Allahmu, dan berpegang pada segala ketetapan dan perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu, dan supaya lanjut umarmu."

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 13-14;
Yohanes 16:1-15

Doa

"Tuhan Yesus, beri kami hikmat dan mampukan kami mendidik anak kami sejak dini untuk hidup di dalam takut akan Engkau. Amin."

Sebelum anak menginjak usia remaja, mereka harus dididik dalam hidup beriman kepada Yesus. Seorang anak yang belum percaya kepada Tuhan Yesus tidak mungkin untuk belajar hidup beriman, karena beriman berarti "bersama dengan Yesus, dan tempat berdiamnya Roh Yesus (Rom. 8:9-11; 1 Yoh. 4:13-17).

Menurut Dr. Stanley Heath, prinsip dasar penginjilan anak ialah menginjili mereka sedini mungkin. Sering, anak berusia 3 atau 4 tahun sudah siap untuk percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat pribadinya. Tentu saja, ada anak-anak lain yang baru sadar kerohaniannya pada usia 6 atau 7 tahun, sebab setiap anak berkembang menurut polanya sendiri. Semakin muda anak saat diselamatkan, semakin banyak waktu tersisa untuk pembentukan imannya.

Prinsip kedua ialah jika anak sudah percaya kepada Yesus, binalah anak itu untuk bertumbuh terus di dalam imannya. Setiap anak harus dibantu untuk melihat, bahwa Yesus mengetahui dan peduli atas setiap masalah yang mereka hadapi. Pendidikan iman anak akan diperkuat jika kita sendiri membaca dan membahas Alkitab setiap hari bersama seluruh keluarga.

Mari jemaat Tuhan, didiklah anak-anak kita sedini mungkin, tanamkan nilai-nilai firman Allah dalam hidup mereka, sehingga kita akan melihat pertumbuhan imannya yang terus meningkat, dan ketika mereka beranjak dewasa, kita tidak perlu takut karena firman Allah yang menjadi dasar kehidupannya sudah kita tanamkan sejak kecil.

Rabu, 22 Juni 2022

ANAK-ANAK PERLU CINTA

I Korintus 13:1-13



Ayat

I Korintus 13:2.

Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna.

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 15-16;
Yohanes 16:16-33

Doa

"Tuhan Yesus, ajar kami mengasihi anak-anak kami dengan cara yang tepat. Amin."

Victor Hugo, seorang penulis berkata: "Kebahagiaan yang terutama dalam hidup ini ialah adanya kepastian bahwa kita dicintai." Seorang bayi sampai orang lanjut usia, memerlukan perhatian dan pernyataan cinta. Cinta bukan sebagai sesuatu yang wajar diterima begitu saja.

Seorang ahli psikoanalisa dari New York, meluangkan waktu selama 3 bulan mengamati reaksi bayi-bayi yang dirawat di panti asuhan di mana para perawat begitu sibuknya, sehingga setiap bayi hanya mendapatkan "sepersepuluh dari seorang ibu." Dr. Spitz menemukan bahwa kira-kira 30% bayi-bayi ini meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun. "Kelaparan emosional adalah sama bahayanya seperti kelaparan secara fisik," kata Dr. Spitz, "Meskipun hal itu terjadi lebih lambat tetapi sama hebatnya. Tanpa pemenuhan emosional anak-anak akan mati."

Sebagai orang tua, cara yang kita pakai untuk memperlihatkan cinta kita pada anak-anak sangat mempengaruhi kemampuan mereka untuk berhubungan dengan orang lain. Cinta yang kita perlihatkan, reaksi kita terhadap cinta mereka akan mempengaruhi seberapa jauh anak itu mampu melibatkan orang lain dalam hidup, dalam persahabatan dan dalam cinta mereka.

Dr. John G. McKenzie mengatakan, "Tidak perlu dipertanyakan lagi kebenaran fakta, bahwa dicintai dan mencintai memberikan perasaan dimiliki pada seseorang, perasaan aman yang diperlukan untuk tumbuhnya percaya diri. Tanpa percaya diri kita tidak dapat menghadapi kehidupan."

Bila orangtua ditanya apakah mereka mengasihi anak-anak mereka, jawabannya pasti, "Tentu saja." Namun, pertanyaan yang lebih penting ialah, "Apakah anak-anak itu tahu, bahwa mereka dicintai?" James L. Jr., menyarankan agar orangtua jatuh cinta pada anaknya setiap hari seperti apa adanya si anak.

Kamis, 23 Juni 2022

MAUKAH ENKAU SEMBUH?

Yohanes 5:1-14



Ayat

Yohanes 5:6.

Ketika Yesus melihat orang itu berbaring di situ dan karena Ia tahu, bahwa ia telah lama dalam keadaan itu, berkatalah Ia kepadanya: "Maukah engkau sembuh?"

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 17:19; Yohanes 17

Doa

"Tuhan Yesus, pulihkan dan sembuhkanlah kami. Amin."

Sebuah pertanyaan yang aneh kalau ditujukan kepada orang yang sedang sakit. Kondisi sakit adalah kondisi yang tidak mengenakan. Selain terasa sakit, kita juga tidak bisa melakukan tugas kita dengan baik. Tidak hanya menyusahkan diri sendiri tetapi juga orang lain. Banyak orang kelihatannya sehat fisiknya tetapi sakit secara rohani.

Tetapi ternyata, ada orang-orang yang tidak mau disembuhkan, karena penderitaan mereka memanfaatkan untuk mengemis dan menutupi kemalasan mereka.

Jika kita benar-benar rindu untuk mengalami kesembuhan, setidaknya ada 4 hal yang kita lakukan:

1. Minta belas kasihan Tuhan. Buang kesombongan dan akui, bahwa kita memerlukan belas kasihan Tuhan.

2. Berhenti mengasihani diri, menyalahkan keadaan atau orang lain. Sebaliknya bertobatlah dan lepaskan pengampunan, jika sekiranya ada orang yang telah menyakiti hati kita. Pengampunan erat sekali kaitannya dengan doa yang dijawab oleh Tuhan (Markus 11:25-26).

3. Terima dengan iman!

Orang yang sakit itu disuruh bangun dan berjalan. Perintah aneh yang diberikan kepada seorang yang sudah lama lumpuh. Artinya, ia harus berusaha melakukannya, dan dalam usaha itu ia akan menerima kekuatan Allah untuk melakukannya. Anda harus ambil keputusan untuk mau berubah dan melangkah dengan iman, dan waktu Anda melakukannya kuasa Tuhan akan nyata bekerja.

4. Hidup dalam pertobatan.

Bertobat berarti adanya perubahan pola pikir yang menghasilkan perubahan perilaku. Ganti gaya hidup kita yang lama dengan gaya hidup Kerajaan Allah. Itu akan membawa Anda kepada pemulihan kehidupan yang seutuhnya. Tidak lagi sakit, tetapi menang dan menjadi berkat.

Jumat, 24 Juni 2022

GOYAH DALAM MENANTI

Kejadian 16



Ayat

Kejadian 16:2.

Berkatalah Sarai kepada Abram: "Engkau tahu, TUHAN tidak memberi aku melahirkan anak. Karena itu baiklah hampiri hambaku itu; mungkin oleh dialah aku dapat memperoleh seorang anak." Dan Abram mendengarkan perkataan Sarai.

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 20-22; Yohanes 18

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku tidak akan menyerah dengan janji-Mu. Amin."

Menanti biasanya merupakan kegiatan yang membosankan bagi kebanyakan orang. Apalagi kalau masa penantian itu begitu lama. Tidaklah mengherankan jika ada orang yang akhirnya menyerah dan mengambil jalan pintas.

Inilah yang terjadi pada Abram dan Sarai dalam bacaan hari ini. Kisah ini terjadi sekitar sebelas tahun setelah Tuhan berjanji bahwa Abraham akan menjadi bapak bangsa yang besar. Kita tentu setuju, bahwa sebelas tahun adalah periode waktu yang sangat panjang bagi siapa pun yang sedang menanti, apalagi bagi Abram dan Sarai yang sudah sangat tua.

Tak heran kalau kemudian, di tengah kegundahan menantikan pemenuhan janji ini, keyakinan Abram dan Sarai goyah. Akibatnya, mereka mengambil jalan pintas untuk "membantu" Allah memenuhi janji-Nya, dan akhirnya lahirlah Ismael dari Hagar. Namun, kita tahu bahwa usaha mereka ini kemudian justru mendatangkan banyak masalah bagi mereka sendiri, bagi Hagar, dan bagi keturunan mereka. Mulai dari Hagar yang merasa sangat bangga dan mulai merasa bahwa ia lebih baik daripada Sarai, nyonyanya. Hal ini yang membuat Sarai marah dan menindas hambanya, Hagar.

Apakah saat ini Anda sedang menantikan pemenuhan janji Tuhan atau jawaban dari-Nya? Mungkin itu soal buah hati, soal jodoh, soal karier, dsb.?

Jangan menyerah! Dan jangan pernah mengambil jalan pintas melalui cara yang tidak kudus, seperti menggunakan bantuan kuasa kegelapan.

Sebaliknya, pakailah waktu menanti ini untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin sehingga ketika akhirnya Tuhan menjawab penantian tersebut, Anda siap menyambutnya dengan penuh rasa syukur. Tuhan sanggup untuk memenuhi janji-Nya; kita tidak perlu repot-repot membantu-Nya.

Sabtu, 25 Juni 2022

BERDIRI DI HADAPAN RAJA

Matius 25:14-30



Ayat

Amsal 22:29.

Pernahkan engkau melihat orang yang cakap dalam pekerjaannya? Di hadapan raja-raja ia akan berdiri, bukan di hadapan orang-orang yang hina.

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 23-24;
Yohanes 19:1-16a

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau setia, tekun dan disiplin dalam mengembangkan talenta kami agar kami dapat memuliakan nama-Mu lebih lagi. Amin."

Berdiri di hadapan raja-raja adalah hal yang mungkin hampir semua orang ingin dapat lakukan. menginginkannya. Apalagi di era media sosial yang mendorong orang untuk semakin dapat didengar, dilihat dan dianggap. Semua itu sah-sah saja dan tidak salah selama motivasinya benar, yaitu bagi kemuliaan Tuhan. Justru, semakin besar kapasitas atau semakin tinggi jabatan seseorang, tentu pengaruhnya akan semakin besar. Dunia yang dapat kita gرامي dan terangi pun semakin luas.

Hanya saja kita harus ingat, bahwa orang yang berdiri di hadapan raja-raja adalah orang yang cakap dalam pekerjaannya/bidanganya/profesinya. Orang yang tentu memiliki prestasi. Orang tersebut pastinya adalah orang yang telah menghabiskan waktu berjam-jam setiap hari untuk belajar, berlatih dan mengasah ketrampilannya. Ini yang kerap dilupakan oleh orang.

Alkitab menuliskan, bahwa setiap orang percaya telah diberikan talenta oleh Allah. Menurut Injil Matius, talenta melambangkan semua kemampuan, waktu, sumber daya dan kesempatan untuk melayani Allah ketika masih di bumi ini. Hal-hal ini dianggap oleh Allah sebagai sesuatu yang dipercayakan kepada kita. Kita harus bertanggung jawab untuk mengelolanya dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Seperti yang Tuhan telah katakan dalam firman-Nya, bahwa kita harus mengembangkan talenta yang Ia berikan supaya hidup kita memberi dampak di tengah dunia. Jika kita berhasil mengembangkan talenta, maka kita pun siap untuk diberi tanggung jawab dan kehormatan yang lebih besar dari Tuhan! Karenanya, kerjakan talenta kita dengan usaha terbaik untuk memuliakan nama Tuhan.

Minggu, 26 Juni 2022

KEHADIRAN TUHAN DI TENGAH KELUARGA

Keluaran 2:1-25



Ayat

Keluaran 2:10.

Ketika anak itu telah besar, dibawanyalah kepada puteri Firaun, yang mengangkatnya menjadi anaknya, dan menamainya Musa, sebab katanya: "Karena aku telah menariknya dari air."

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 25-26;
Yohanes 19:16b-42

Doa

"Tuhan Yesus, kami bersyukur untuk keluarga yang Engkau anugerahkan bagi kami. Amin."

Banyak orang Kristen merasakan kehadiran Tuhan hanya di ibadah-ibadah raya saja. Tidak dapat dipungkiri, bahwa kehadiran pemimpin pujian, musik, dukungan *soundsytem* juga *lightning* akan membangun suasana yang membantu kita lebih mudah untuk menyadari akan hadirnya pribadi Allah saat itu. Namun, sejatinya Tuhan adalah Allah yang Maha Hadir, termasuk di rumah kita, di tengah keluarga kita.

Allah menaruh setiap orang di tengah keluarga tentu bukan kebetulan tetapi ada maksud tertentu. Selain Tarzan, tidak ada bayi yang bisa hidup tanpa orang lain. Seorang yatim piatu atau bayi yang ditelantarkan orang tua kandungnya pun memiliki keluarga. Entah itu keluarga adopsi atau panti asuhan tempat ia besar, itulah keluarganya.

Contoh Musa. Karena hendak melindungi Musa dari kematian dan kerinduan orang tuanya agar Musa memiliki kehidupan yang lebih baik, mereka menaruh Musa di sungai Nil dan singkat cerita Musa dibesarkan di istana Firaun. Semua didikan yang Musa terima dari sejak ia bayi, disusui ibu kandungnya, sampai tumbuh besar di istana Firaun lengkap dengan fasilitas dan pendidikan, semuanya itu membentuk kepribadian Musa. Tanpa Musa sadari, Allah sesungguhnya sedang menyiapkan dia untuk visi Allah atasnya yaitu menjadi pemimpin bangsa Israel dan membawa mereka keluar dari perbudakan di Mesir.

Begitu juga dengan setiap kita. Allah menempatkan kita di tengah keluarga dan lewat mereka Ia sesungguhnya sedang mempersiapkan kita untuk maksud dan tujuan-Nya yang khusus dan mulia bagi kita. Bahkan orang tua yang tidak takut Tuhan pun dapat Tuhan pakai untuk mendidik dan mendisiplin kita bagi Allah dan kemuliaan-Nya.

Senin, 27 Juni 2022

TUJUAN AKHIR

I Petrus 2:11-17



Ayat

I Petrus 2:11.

Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihati kamu, supaya sebagai pendatang dan perantau, kamu menjauhkan diri dari keinginan-keinginan daging yang berjuang melawan jiwa.

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 27-29; Yohanes 20

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau mematikan keinginan daging dan hidup benar sehingga hidupku memuliakan Engkau. Amin."

Apa tujuan akhir hidupmu? Jika pertanyaan ini dilontarkan kepada orang-orang percaya, maka sebagian besar spontan menjawab sorga. Ya, sorga adalah destinasi akhir hidup dari anak-anak Tuhan. Setiap orang percaya sejatinya hanyalah perantau di dunia ini. Jadi dunia hanya tempat persinggahan atau rumah sementara.

Namun, apakah selama ini kita sudah menjalani hidup di dunia sesuai standar Kerajaan Sorga? Sebagai penghuni sorga, bukankah kita seharusnya menyatakan sorga di dunia dalam segala aspek kehidupan kita? Ironisnya kita mendapati ada anak-anak Tuhan yang menjadikan judi sebagai mata pencarian. Perceraian marak terjadi dalam keluarga Kristen dan banyak pula yang hidup sesuka hati.

Ingatlah, meskipun kita menumpang hidup di dunia, sebagai orang percaya kita menyandang status sebagai hamba Allah. Tuhan Yesus bahkan telah mengorbankan nyawa-Nya untuk mengangkat derajat kita dari hamba dosa menjadi hamba kebenaran. Dia berikan kita status terhormat! Sebab itu Rasul Petrus menasihati kita agar menjauhkan diri dari segala keinginan daging. Hidup taat kepada Tuhan, dan bukannya malah membuat diri kita nyaman di dunia lantaran memanjakan ego kita dengan berbagai nafsu dunia, yang sama artinya dengan mengorbankan keselamatan jiwa. Berlakulah dengan baik di antara orang yang tidak mengenal Allah. Meskipun mereka mengatakan yang jahat tentang kita, mereka akan melihat perbuatan kita yang baik, dan mereka akan memuliakan Allah.

Marilah kita hidup bermartabat. Kita harus mati terhadap keinginan kita supaya dunia tidak bisa mendakwa kita. Sebaliknya, saat melihat kehidupan kita, mereka justru memuliakan Tuhan. Sorga akhirnya benar-benar menjadi tujuan akhir kita sebagai hamba Allah.

Selasa, 28 Juni 2022

TIDAK ADA HASIL

Yakobus 4:1-10



Ayat

Yakobus 4:3.

Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 1-2; Yohanes 21

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku menguasai hawa nafsu dan hidup dalam pimpinan Roh Kudus. Amin."

Firman Tuhan hari ini mengajarkan kita sesuatu yang berbeda, sebuah kontradiksi. Kita tidak mendapatkan apa-apa karena tidak berdoa dan kita berdoa tetapi juga tidak mendapatkan apa-apa. Yakobus ingin menjelaskan kedua kondisi berbeda yang memberikan hasil yang sama. Baik yang berdoa maupun yang tidak berdoa sama-sama tidak mendapatkan apa-apa. Apa penyebabnya?

Jelas ayat di atas mengatakan, bahwa penyebab dari doa yang tidak dijawab adalah keinginan untuk memuaskan nafsu sendiri. Ada banyak permasalahan, perselisihan, pertikaian bahkan sampai permusuhan dan dendam muncul akibat hawa nafsu yang saling berjuang dalam diri manusia. Ada banyak bentuk hawa nafsu yang saling susul menyusul, yang paling kuat akan bermanifestasi melahirkan permasalahan yang hanya menyulitkan, menekan, menguras energi dan waktu, sampai dampak terberatnya adalah menghancurkan diri manusia itu sendiri.

Semua konflik datangnya dari dalam diri kita sendiri, dari keinginan akan kesenangan sendiri, yang selalu berjuang di dalam diri. Kita tetap tidak mendapat yang kita inginkan, lalu kita bertengkar dan berkelahi. Dan juga kita tidak mendapat yang kita inginkan karena kita tidak memintanya kepada Allah.

Mereka yang bermain dengan hawa nafsu dalam hidupnya menunjukkan, bahwa mereka hidup tanpa Roh Kudus dan menempatkan diri di luar teritorial Kerajaan Sorga. Oleh sebab itu, orang percaya yang sudah mengaku sebagai ahli waris Kerajaan Sorga, maka ia wajib hidup dalam otoritas Kerajaan Sorga. Ia wajib mendahulukan Kerajaan Allah dan berupaya mematikan segala hawa nafsu dunia dalam dirinya.

Bila Roh Kudus hidup dalam diri kita, maka manifestasi karakter-Nya adalah buah Roh dan kepentingan kekekalan.

Rabu, 29 Juni 2022

MENYELESAIKAN LOMBA

Ibrani 12:1-17



Ayat

Ibrani 12:1.

Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 3-5;

Kisah Para Rasul 1:1-14

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau menanggalkan semua beban dan dosa sehingga aku memenangkan pertandingan iman dengan baik. Amin."

Pernahkah Anda memikirkan apa tujuan Anda dalam hidup ini? Cobalah berhenti sejenak dari seluruh aktivitas Anda untuk mengingat kembali, bahwa setiap orang percaya pasti memiliki tujuan di dalam Tuhan. Ada sebuah lintasan unik yang telah dirancang Tuhan bagi setiap kita, dan kita dipanggil untuk menyelesaikannya. Penulis kitab Ibrani mengajarkan kita beberapa langkah yang perlu diambil untuk terus berjalan dan menyelesaikan lintasan kita.

Pertama, menanggalkan beban dan dosa. Menanggalkan adalah sebuah tindakan yang bijak sebelum perlombaan, karena itu dapat merintangi kita menyelesaikan lintasan kita. Sama seperti seorang pelari, tidak mungkin dia membawa tas punggung yang berat untuk menang. Namun, seorang pelari akan menanggalkan semua yang akan menjadi beban dalam perlombaannya.

Kedua, berlomba dalam ketekunan. Ketekunan adalah suatu sikap hati yang tabah dan bertahan dalam menghadapi segala keadaan. Tanpa ketekunan melewati segala keadaan, kita tidak akan mampu menyelesaikan perlombaan kita. Untuk tabah dan bertahan dalam perlombaan, terkadang godaan dunia membuat pandangan kita teralih. Situasi ini akan melemahkan kekuatan iman kita.

Maka yang hal ketiga adalah, mata kita perlu tertuju pada Tuhan Yesus dan menaruhkan fokus kita hanya kepada-Nya. Keempat, percayalah Tuhan Yesus sudah menyediakan sukacita yang besar dan kekal bagi setiap kita. Hal ini merupakan harapan bagi kita untuk semangat memenangkan pertandingan iman.

Ingat, bahwa setiap kita memiliki sebuah tujuan yang unik dan kita terpanggil untuk menyelesaikannya. Janji-Nya, kita tidak akan sendirian. Seperti Kristus telah menyertai banyak anak-anak Tuhan, demikian juga Tuhan Yesus menyertai kita. Dialah yang awal dan akhir dari iman kita.

Kamis, 30 Juni 2022

SEBERAPA PEDULI SAYA

Matius 9:35-38



Ayat

Matius 9:36.

Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 6-8;

Kisah Para Rasul 1:15-26

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, biarlah aku memiliki belas kasihan-Mu dan kepedulianku nyata dalam perbuatanku untuk mengasihi sesamaku. Amin."

Richard Gilder sengaja memasang alarm pemadam kebakaran di kamar tidurnya. Ia tentu punya tujuan tertentu. Sebagai anggota Komisi Rumah Apartemen di New York, ia ingin tahu penyebab terjadinya banyak kebakaran. Tidak hanya ingin tahu, tetapi juga menunjukkan perhatian yang sungguh-sungguh. Ketika sebuah rumah terbakar, alarm itu berbunyi, maka Gilder akan segera berlari keluar untuk menyelidikinya.

Apakah kita memiliki perhatian yang sama terhadap orang lain. Di sekitar kita, ada yang kelaparan, sakit, dan menderita karena tekanan? Dan tidak sedikit ada orang-orang yang belum mengenal Kristus, yang akan tinggal selamanya di neraka? Apakah kita memiliki belas kasihan seperti yang pernah menggerakkan hati Juruselamat kita?

Rasul Paulus memiliki rasa peduli yang besar seperti itu. Dalam Roma 9:2 ia menulis, "... aku sangat berdukacita dan selalu bersedih hati." Rasul Paulus sangat ingin saudara-saudaranya, sesama orang Yahudi untuk diselamatkan.

Apakah kita cukup peduli untuk berdoa bagi mereka agar diselamatkan? Kita semua dapat melakukannya. Apakah kita cukup peduli untuk memberi bagi mereka yang kekurangan? Kita dapat menjadi pelayan yang setia dan menyumbangkan tenaga dan uang kita untuk pelayanan penginjilan yang sedang dijalankan. Dan bagaimana dengan bersaksi? Kita dapat berbicara tentang kepercayaan kita kepada seorang teman. Kita dapat bersaksi tentang kasih Tuhan Yesus dalam hidup kita, menulis surat, menyebar kesaksian Kristus melalui media sosial, atau barangkali mengirim buku untuk beberapa kenalan yang belum percaya pada Kristus.

Jika kita peduli, kita pasti akan berbuat sesuatu. Mengasihi yang terhilang ialah langkah awal untuk menuntun mereka kepada Kristus.



Pertemuan

1

Pernikahan Dasar Sebuah Keluarga
(Kej. 1:26-28)

Pendahuluan

Keluarga adalah desain Allah. Keluarga bukanlah terjadi secara kebetulan apalagi sebagai suatu tragedi.

Oleh: Pdp.Dr. Ferry Simanjuntak

Isi

Berdasarkan Kejadian 1:26-28, kita dapat melihat beberapa pengajaran penting tentang keluarga:

1. Allah yang mendesain keluarga.

Kata “baiklah Kita menjadikan manusia . . .” menunjukkan, bahwa keluarga adalah inisiatif Allah sendiri, maka kebahagiaan keluarga hanya dapat terjadi bila keluarga mengikuti rencana Allah. Setiap laki-laki dan perempuan pasti memiliki persepsinya masing-masing tentang bagaimana sebuah keluarga itu harus dijalankan. Tetapi setiap persepsi harus diselaraskan dengan rencana Allah. Desain Allah bagi keluarga, yaitu: Tuhan harus menjadi pusat di dalam keluarga. Suami adalah kepala keluarga. Suami menjalankan kepemimpinannya dengan kasih. Isteri menghormati suami. Suami dan isteri mendidik anak bersama-sama.

2. Berkat atas keluarga berasal dari Allah.

Kata “Allah memberkati mereka . . .” berarti Allah adalah sumber berkat dan sumber kebahagiaan keluarga. Berkat sukacita, damai sejahtera, berkat kesehatan, berkat umur panjang, berkat keturunan, berkat keberhasilan semua berasal dari Allah. Berkat datang melalui ketaatan kepada firman Tuhan.

3. Laki-laki dan perempuan diciptakan berbeda untuk saling melengkapi.

Perbedaan antara laki-laki dan perempuan dimaksudkan supaya suami dan isteri itu saling membutuhkan, saling mendukung, dan saling melengkapi.

Kesimpulan

Keluarga yang kuat, berbahagia dan diberkati, hanya didapatkan bila dibangun sesuai rencana Allah.

Pertanyaan Diskusi:

1. Sudahkah Tuhan menjadi pusat di dalam keluarga Anda?
2. Sebutkanlah tiga tindakan praktis yang dapat dilakukan untuk menjadikan Tuhan sebagai pusat dalam keluarga?

[illegible]



Pertemuan

2

Hormati Pernikahan

(Ibr. 13:4; Ef. 5:31-33; Mat. 19:4-6)

Pendahuluan

Salah satu cara membangun pernikahan yang berhasil adalah dengan menghormati pernikahan itu sendiri. Mereka yang tidak menghormati pernikahan akan dihakimi Allah.

Isi

Beberapa cara praktis yang dapat kita lakukan untuk menghormati pernikahan kita:

1. Mengucapkan terima kasih atau apresiasi kepada pasangan kita.

Banyak orang menganggap, bahwa apa yang dilakukan pasangannya adalah hal yang wajar sehingga tidak perlu lagi mengucapkan terima kasih atau memberi apresiasi. Misalnya, isteri yang memberi segelas air dianggap sebagai tindakan biasa saja. Bayangkan dampak positif dalam keluarga itu bila setiap anggota keluarga membiasakan mengucapkan terima kasih kepada tindakan-tindakan yang dilakukan setiap anggota keluarga yang walaupun tampak kecil.

2. Suami mengasihi isteri dan isteri menghormati suami.

Kasih suami dapat ditunjukkan dengan upaya terbaik untuk mencari nafkah, mendoakan dan memberkati isteri. Cara isteri menghormati suami ditunjukkan dengan cara tidak meremehkan atau tidak merendahkan suami baik di dalam keluarga atau di hadapan orang lain.

3. Menghormati Tuhan

Keluarga yang menghormati Tuhan menyediakan waktu untuk berdoa dan membaca Alkitab. Melibatkan Tuhan dalam segala hal. Beribadah bersama umat Tuhan yang lain. Menjaga kekudusan.

Kesimpulan:

Tuhan menghendaki agar suami isteri menghormati pernikahan mereka, karena pernikahan itu dilakukan di hadapan Tuhan. Menghormati pernikahan dilakukan dengan cara menghormati dan mengapresiasi pasangan kita, sekaligus menghormati Tuhan.

Pertanyaan Diskusi:

1. Menurut Anda, hal-hal praktis apakah yang dapat dilakukan oleh suami isteri untuk menunjukkan rasa hormat mereka kepada pernikahan?
2. Berdoalah bersama untuk keluarga semua anggota cell Anda, supaya setiap keluarga menghormati pernikahan mereka dan menghormati Tuhan.

[illegible]



Pertemuan

3

Komitmen Beribadah Kepada Tuhan
(Yos. 24:1-15)

Pendahuluan

Ibadah dalam Alkitab dapat diartikan secara sederhana sebagai cara hidup yang mengasihi, bersekutu dan melayani Allah. Ibadah tidak terbatas hanya pada waktu dan tempat tertentu, seperti di Bait Suci atau gedung Gereja.

Isi

Dari teladan keluarga Yosua, dapat kita simpulkan bahwa keluarga yang menjadi panutan dalam beribadah kepada Tuhan adalah:

1. Keluarga yang mengasihi Tuhan lebih dari apa pun.

Keluarga yang mengasihi Tuhan pasti akan menempatkan Tuhan sebagai yang terutama atau prioritas di dalam kehidupan mereka. Secara praktis dapat dilihat melalui:

- Taat kepada kebenaran. Alkitab mengatakan, bahwa kasih kepada Allah ditunjukkan dengan cara taat kepada kebenaran (Yoh. 14:15).
- Takut akan Tuhan dan menghormati Tuhan dengan menjaga kekudusan.

2. Keluarga yang bersekutu dengan Tuhan.

Keluarga yang bersekutu dengan Tuhan secara praktis dapat dilihat melalui adanya:

- Mezbah Doa Keluarga. Setidak-tidaknya sekali dalam seminggu. Di dalam mezbah doa keluarga, setiap anggota keluarga saling mendoakan, menaikkan penyembahan, ucapan syukur kepada Tuhan. Ada pengajaran, nasihat dan penghiburan dari firman Tuhan yang disampaikan oleh orang tua kepada anak-anaknya. Sehingga, anak-anak selalu diajarkan untuk hidup takut akan Tuhan.
- Persekutuan dengan Tuhan juga dikuatkan dengan adanya saling mengasihi, menerima apa adanya, mengampuni dan tidak menyimpan kesalahan antar sesama anggota keluarga.
- Ibadah bersama saudara seiman yang lain. Bisa dilakukan lewat care cell, pertemuan doa jemaat, ibadah kategorial maupun ibadah hari Minggu. Melalui ibadah bersama ini, setiap anggota keluarga mengalami persekutuan dengan saudara-saudari seimannya, sehingga mereka juga belajar peduli terhadap sesama mereka dan akhirnya melayani umat Tuhan yang lain.

3. Keluarga yang melayani Tuhan.

Melayani Tuhan dapat dilakukan dengan mengambil bagian dalam pelayanan sesuai dengan bakat, karunia, keterampilan ataupun talenta yang dimiliki. Misalnya: Pemain musik, worship leader, pendoa, pemimpin cell, kunjungan, konseling, atau yang lainnya.

Kesimpulan

Keluarga yang mengasihi Tuhan adalah keluarga yang mengasihi Tuhan lebih dari apa pun, bersekutu dengan Tuhan dan saudara seiman, dan melayani Tuhan. Hal itu dilakukan melalui tindakan-tindakan sederhana dan praktis di dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pertanyaan Diskusi:

1. Mintalah setiap anggota care cell untuk merencanakan satu tindakan kasih praktis yang mereka tujukan kepada keluarga mereka dan saudara seiman mereka dalam satu minggu ke depan!
2. Doakanlah rencana tersebut, agar Allah dapat memakainya sebagai sarana untuk menyatakan kasih dan kemuliaan-Nya di dalam keluarga setiap anggota care cell maupun di dalam persekutuan jemaat!

This image shows a blank sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and extend across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.



Pertemuan

4

Rahasia Berkat Dalam Keluarga
(Mzm. 128:1-6)

Pendahuluan

Allah merancang agar keluarga orang percaya mengalami berkat dan segala yang baik di dalam kehidupan mereka.

Isi

Menurut Mazmur 128:1-6, berkat yang diberikan Allah kepada keluarga orang percaya adalah:

1. Berkat keberhasilan (ay. 2).

Keluarga menikmati hasil jerih payah tangan mereka. Artinya apa yang mereka kerjakan Tuhan buat berhasil.

2. Berkat damai sejahtera dan sukacita (ay. 3).

Isteri digambarkan seperti pohon anggur yang adalah lambang sukacita. Dan anak-anak dilambangkan seperti pohon zaitun. Getah pohon zaitun dipakai untuk menyembuhkan luka dan wewangian. Artinya anak-anak menjadi berkat yang menyembuhkan luka, memberikan penghiburan dan mengharumkan nama orang tua mereka dan terutama nama Tuhan.

3. Kesehatan dan umur Panjang (ay. 5, 6).

Orang tua dapat melihat kebahagiaan anak dan cucu mereka. Kalau ada orang yang hidup sampai bisa melihat cucu mereka, itu berarti mereka berumur panjang. Dan tentu saja umur panjang berkaitan juga dengan kesehatan.

Rahasia supaya berkat tersebut terjadi adalah takut akan Tuhan.

Kesimpulan

Allah merancang agar setiap keluarga orang percaya mengalami berkat-berkat-Nya. Keberhasilan, sukacita, damai sejahtera, kesehatan dan umur panjang. Untuk mengalami itu, Tuhan mensyaratkan supaya keluarga hidup takut akan Tuhan dan taat kepada firman-Nya.

Pertanyaan Diskusi:

1. Menurut Anda, apakah janji Tuhan tersebut pasti digenapi bagi setiap keluarga?
2. Sebutkanlah paling sedikit 3 cara untuk menumbuhkan takut akan Tuhan di dalam keluarga kita masing-masing!

[illegible]



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Edisi : Juni 2022

Keluarga



UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

instagram : @gbipasirkoja

@abi_pasko39bdg



Susunan Redaksi

Penasehat

Pdt. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Josafat Yohan

Redaktur Utama

Erly

Redaktur Pelaksana

Filemon Falentino Tanau

Anggota Tim Redaksi

Mieke Dewi Meinar
Erly

Art Director

Josafat Yohan

Desainer Grafis

Filemon Falentino Tanau

Visi

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus (Mazmur 127:4).

Misi

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

Cara Menggunakan Buku Renungan

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adik-adik.

Rabu, 1 Juni 2022

Masih Panas

Ayat

kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

Galatia 5:23

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menguasai diri.
Amin.

Andy sedang asik menonton film cartoon. Tiba-tiba dia mencium wangi ayam goreng. Andy langsung menuju dapur.

"Bu, aku lapar. Aku mau makan sekarang," kata Andy kepada ibu.

"Waktu makan belum tiba, kenapa kamu ingin makan sekarang?" tanya ibu.

"Iya, bu. Aku tiba-tiba lapar," jawab Andy.

"Tunggu sebentar ya. Sebentar lagi ayah pulang. Kita makan bersama," kata ibu sambil menggoreng ayam.

"Tapi aku sudah lapar sekali, Bu," kata Andy sambil memandang ayam goreng yang mulai matang.

Ibu mengangkat ayam goreng dari wajan pelan-pelan dan menaruhnya di piring saji di atas meja makan. Ibu melanjutkan memasaknya di dapur.

"Awh, aduh. Panas... panas... panas!" tiba-tiba Andy teriak.

Ibu langsung menengok ke arah Andy. "Kenapa Andy?" tanya ibu.

"Tangan Andy, Bu. Andy ambil ayamnya, panas Bu," jawab Andy.

"Andy, kenapa kamu tidak sabar. Ayamnya baru saja diangkat dari wajan. Pasti masih panas," kata ibu.

"Iya, Bu. Sebenarnya Andy belum lapar. Andy hanya ingin makan ayam gorengnya," ujar Andy.

Adik-adik, dengan bersabar sebentar saja, Andy bisa menikmati ayam goreng yang lezat bersama ayah dan ibu. Yuk, belajar menguasai diri.



Kamis, 2 Juni 2022

Bisa Dipercaya

Ayat

Di samping itu kaucarilah dari seluruh bangsa itu orang-orang yang cakap dan takut akan Allah, orang-orang yang dapat dipercaya, dan yang benci kepada pengejaran suap; tempatkanlah mereka di antara bangsa itu menjadi pemimpin seribu orang, pemimpin seratus orang, pemimpin lima puluh orang dan pemimpin sepuluh orang.

Keluaran 18:21

Doa

Terima kasih Tuhan Yesus, untuk setiap tanggung jawab yang sudah Tuhan percayakan padaku. Amin.

Ibu guru di sekolah mengumumkan bahwa akan ada program berbagi kasih bagi anak-anak yang kurang mampu di lingkungan sekitar sekolah. Tian ditunjuk menjadi ketua untuk mengkoordinir program tersebut. Tian merasa senang sekaligus takut. Tian mengatur semua dengan tekun dan teliti dibantu teman-teman. Rasa takut Tian lama-lama hilang.

Tibalah hari yang ditunggu-tunggu, ibu guru dan perwakilan teman-teman menyalurkan bantuan buat anak-anak yang membutuhkan. Ada perlengkapan sekolah, susu, roti, sembako, bahkan perlengkapan mandi dan pakaian layak pakai. Setelah kegiatan selesai ditutup dengan doa dan Tian mengucapkan terimakasih atas kepercayaan untuk menjadi ketua dalam program sekolahnya.

Nah adik-adik, marilah menjadi anak-anak yang dapat dipercaya. Dengan penyertaan Tuhan, setiap hal yang dipercayakan pada kita, besar atau kecil pasti akan berhasil dan membuahkan hasil yang luar biasa.



Jumat, 03 Juni 2022

Sabar Seperti Yesus

Ayat

TUHAN adalah penyayang dan pengasih,
panjang sabar dan berlimpah kasih setia.

Mazmur 103:8

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kesabaran
dan kasih-Mu. Amin.

Adik-adik, pernahkah kalian membuat ayah dan ibu kecewa, karena kalian tidak menurut? Pernahkah kalian membuat guru-guru di sekolah kesal karena tingkah kalian yang tidak bisa diatur? Nah, adik-adik, kalian harus bersyukur karena meskipun kalian nakal dan tidak nurut, ayah ibu dan guru kalian di sekolah tetap sabar terhadap kalian. Mereka tetap mengasihi kalian.

Ayat kita hari ini berkata, bahwa Tuhan itu panjang sabar dan penuh kasih setia. Kita sering melakukan dosa, tidak taat sama Tuhan, suka marah-marah tapi Tuhan begitu sabar terhadap kita. Kita tetap disayang oleh Tuhan, dijagai oleh Tuhan.

Sama seperti orangtua dan guru di sekolah, Tuhan terlebih mengasihi dan menyayangi kalian. Maka dari itu, adik-adik harus selalu ingat bahwa sikap kalian harus baik dan benar. Jangan sampai Tuhan Yesus menjadi sedih dan kecewa karena sikap kita yang tidak baik. Yuk, kalian juga belajar dari Tuhan Yesus yang panjang sabar.

Misalnya, ada orang yang membuat kalian marah, jangan langsung marah yah, tetapi kita belajar sabar sama seperti Tuhan Yesus. Jadilah anak-anak Tuhan yang sabar.



Tetap Diam

Ayat

Biarlah kamu marah, tetapi jangan berbuat dosa; berkata-katalah dalam hatimu di tempat tidurmu, tetapi tetaplah diam.

Mazmur 4:4

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku menguasai emosiku.
Amin.

Pagi ini Tono semangat berangkat ke sekolah. Tono menyimpan tasnya dekat meja dan menuju rak mainan yang ada di kelas. Kemudian Andi datang juga dan menuju rak mainan. Tiba-tiba dengan tidak sengaja Andi menginjak kaki Tono. Tono pun langsung teriak dan langsung mendorong Andi, sampai Andi terjatuh.

"Maaf. Aku tidak sengaja," seru Andy.

"Pelan-pelan dong, sepatuku jadi kotor," bentak Tono.

"Ton, kenapa kamu bentak-bentak?" tanya ibu guru.

"Andy menginjak sepatuku Bu. Sepatuku jadi kotor," kata Tono.

"Oh, tapi kamu tidak perlu bentak-bentak seperti itu. Andy kan teman kamu," nasehat ibu guru.

"Iya, lagian Andy tidak sengaja dan sudah minta maaf," ujar Nita.

"Nah, Tono mungkin kamu marah karena sepatumu diinjak dan jadi kotor, tetapi kamu tidak boleh marah-marah. Apalagi Andy tidak bersalah, karena tidak sengaja," kata ibu guru.

"Iya, Bu. Maafkan aku, Andy. Aku kesal tadi," kata Tono.

Adik-adik, apa pun bisa membuat kita kesal dan marah. Namun, ingat ya, kamu harus bisa menguasai rasa marah kamu. Jangan sampai rasa marah, kamu sampaikan dengan cara yang emosional. Belajarlah menyelesaikan masalah dengan baik-baik.



Minggu, 05 Juni 2022

JANGAN KUATIR

Ayat

Sebab itu, janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.

Matius 6:34

Doa

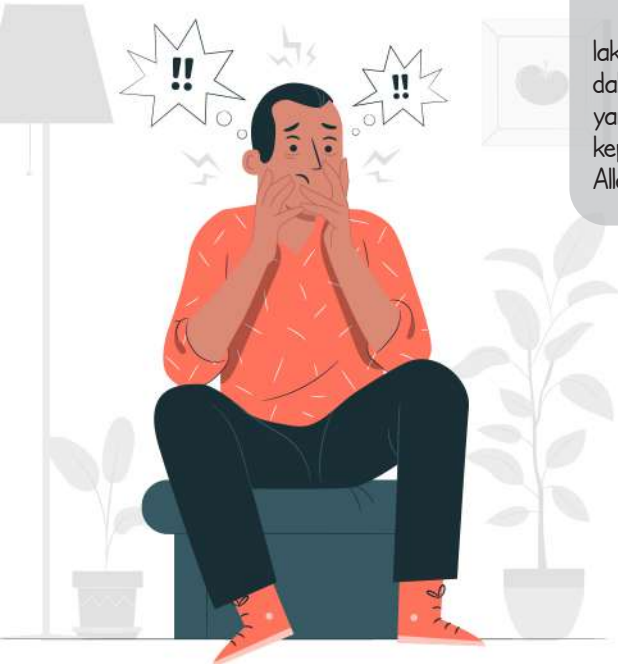
Tuhan Yesus aku percaya, Engkau Allah yang memelihara hidupku. Amin.

Adik-adik, hari ini Tuhan Yesus mengajar kita untuk tidak kuatir tentang makanan, minuman atau pakaian untuk hidup. Hidup kita lebih penting daripada makanan dan tubuh lebih penting daripada pakaian.

Coba adik-adik perhatikan burung di udara, yang tidak menanam atau menuai atau menyimpan makanan di gudang. Bapa di sorga memberi burung itu makan. Kita itu jauh lebih berharga daripada burung. Bunga-bunga pun tumbuh, padahal tidak membuat pakaiannya sendiri.

Allah memberi pakaian yang secantik itu bagi rumput liar; padahal rumput itu hanya hidup hari ini dan besok dibuang ke dalam api. Ketahuilah, bahwa Allah akan memberikan pakaian kepada kita lebih indah daripada itu. Janganlah kita tidak percaya. Semua orang yang tidak mengenal Allah memakai waktunya mencari hal-hal ini. Bapa yang di sorga tahu, bahwa kita membutuhkan semuanya itu.

Jadi, carilah dahulu Kerajaan Allah dan laksanakanlah hal-hal yang baik yang dikehendaki-Nya. Sesudah itu, semua yang lain yang kamu butuhkan akan diberikan kepadamu. Jadi, kamu tidak perlu kuatir: Allah akan memelihara kita setiap hari.



Tangan Yang Rajin

Ayat

Tangan yang lamban membuat miskin, tetapi tangan orang rajin menjadikan kaya.

Amsal 10:4

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi anak yang rajin. Amin.

Missi dan Sion menghabiskan libur sekolah di rumah kakek dan nenek. Missi dan Sion senang berlibur di desa. Nenek memelihara ayam dan itik di halaman belakang rumah. Sedangkan di halaman depan selain banyak tanaman bunga, nenek juga menanam beberapa jenis sayuran. Ayam dan itik yang dipelihara nenek gemuk dan sehat-sehat. Selain memberi makan tiap hari, kakek dan nenek membersihkan kandang-kandanganya setiap hari.

Pagi hari Missi dan Sion membantu nenek memberi makan ayam dan itik. Sorenya Sion membantu kakek membersihkan kandang-kandanganya. Kandang yang bersih, membuat binatang ternak menjadi sehat. Ayam dan itik pun cepat berkembang biak. Nenek menjadi punya banyak ayam dan itik. Missi dan Sion belajar banyak dari kakek dan nenek yang sangat rajin bekerja. Nenek tidak usah membeli ayam, bila ingin memasak daging ayam, bahkan nenek bisa menjual ayam atau itiknya ke tetangga. Nenek selalu punya uang dari menjual hasil kebun dan ternaknya.

Bagaimana dengan kalian? Kakak percaya adik-adik juga rajin membantu orang tua. Orang rajin akan mendatang berkat dalam hidupnya.



Selasa, 07 Juni 2022

Bersih

Ayat

Anak-anak pun sudah dapat dikenal dari pada perbuatannya, apakah bersih dan jujur kelakuannya.

Amsal 20:11

Doa

Tuhan Yesus, aku mau hidup bersih dan jujur. Amin.

Banyak kegiatan yang bisa dilakukan di rumah nenek. Page ini Missi membantu nenek memetik beberapa sayuran untuk makan siang.

"Nek, tanaman sayur sebelah sana masih kecil-kecil tapi banyak rumputnya yang tumbuh tinggi," ujar Missi.

"Iya, Missi. Rumput memang lebih cepat tumbuh. Punya kebun sayur harus rajin membersihkannya," kata nenek.

Missi langsung mencabuti rumput-rumput yang tumbuh di sela-sela tanaman sayur. Missi mengerjakannya pelan-pelan agar tidak merusak tanaman sayur. Sion pun membantu Missi mencabuti rumput-rumput. Hari mulai siang, Missi dan Sion selesai mencabuti rumput-rumput di kebun nenek. Kakek mengumpulkan rumput-rumput itu untuk makanan ternak.

Kakek, nenek, Missi dan Sion makan bersama di beranda rumah. Missi dan Sion menikmati makan siang, sambil memandang kebun nenek yang bersih.

"Beberapa hari lagi kita akan panen sayur yang segar dan besar. Kakek dan Nenek sering membersihkan kebun, seperti yang Missi dan Sion kerjakan tadi," ujar kakek sambil tersenyum.

Nah, adik-adik sikap kita pun harus selalu dibersihkan ya. Kita harus hidup bersih dan jujur, agar hidup kita berbuah yang baik. Hidup kita bisa menjadi berkat bagi orang lain.



MENUDUH

Ayat

Dalam kesemuanya itu Ayub tidak berbuat dosa dan tidak menuduh Allah berbuat yang kurang patut.

Ayub 1:22

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku tidak menyalahkan orang lain. Amin.

Missi dan Sion tertidur karena kelelahan setelah membersihkan kebun sayur nenek. Jam dua siang Missi dan Sion terbangun.

"Nek, Kakek di mana?" tanya Sion

"Kakek sudah berangkat memancing ke sungai," jawab nenek.

"Ah, kak Missi sih, nyuruh aku tidur, jadi aku ditinggal Kakek," kata Sion kesal.

"Lho, tadi sehabis makan siang, kamu sangat mengantuk," ujar Missi.

"Tidak baik menyalahkan orang lain, Sion," ujar nenek.

"Iya, Nek. Maaf ya, kak Missi," kata Sion.

"Tadi Kakek mau membangunkan kamu, tapi Kakek tidak tega melihat kamu tidur pulas. Sekarang kamu pergilah menyusul Kakek ke sungai," kata nenek.

"Baik, Nek," seru Sion dengan girang.

"Nek, Missi bawa kue ini, ya untuk Kakek," kata Missi.

"Iya, bawa semua saja. Kalian bisa makan sambil menunggu Kakek mendapatkan ikan," jawab nenek.

Missi dan Sion pamit. Tiba di sungai, mereka menemui kakek yang sedang memancing. Kakek sudah mendapatkan dua ekor ikan Nila besar. Sion mencoba memancing menggantikan kakek.

"Untung Nenek tadi mengingatkan aku untuk tidak menyalahkan kak Missi. Kalau bertengkar, acara mancingnya bisa gagal," gumam Sion.



Memancing Ikan

Ayat

Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tak kekurangan suatu apa pun.

Yakobus 1:4

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi anak yang tekun. Amin.

Di tepi sungai tampak kakek dan Missi asik makan kue buatan nenek, sedangkan Sion dengan tekun memancing. Tak berapa lama, Sion menarik pancingannya, ada ikan memakan umpannya. Sion mengikuti arahan kakek, menarik pancingannya dan juga harus mengulur benang pancingannya. Tiba-tiba ikannya lepas dan tali pancingnya putus.

"Waduh, ikannya lepas Kek!" seru Sion.

"Ayo, coba lagi, Sion," seru Missi.

"Iya, jangan putus asa, ya," kata kakek.

Sion beberapa kali gagal mendapatkan ikan, tetapi Sion tetap semangat. Pancingan Sion kembali bergerak-gerak perlahan, tampaknya ada ikan yang memakan umpannya. Sion menariknya dengan cepat, lalu perlahan-lahan mengulur dan menariknya kembali, agar ikan tidak lepas. Sion tampak tekun melakukannya dan tidak putus asa. Setelah ikan tampak di permukaan air, Sion menariknya dengan semangat. Ikan pun sampai di darat, kakek membantu menangkap ikannya. Sion tampak gembira.

"Hebat Sion. Untung kamu tidak putus asa. Akhirnya kamu dapat ikannya." Kata Missi.

"Apa pun yang kalian kerjakan haruslah tekun, jangan cepat putus asa. Pasti kalian akan berhasil," nasehat kakek.



Mencukupkan Diri

Ayat

Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau."

Ibrani 13:5

Doa

Tuhan Yesus aku bersyukur untuk semua berkat-Mu utukku. Amin.

Sepulang memancing, kakek membersihkan ikan-ikannya. Sion dengan girang bercerita kepada nenek, bahwa ia telah berhasil memancing ikan. Nenek tersenyum melihat Sion begitu bersemangat.

"Nenek akan goreng ikannya ya. Nanti kita makan malam bersama," kata nenek.

Sementara nenek menggoreng ikan dan memasak sayur, Missi dan Sion menyantap mangga yang baru dipetik dari halaman belakang rumah.

"Di desa itu menyenangkan ya, Kek. Mau makan apa aja ada," ujar Missi.

"Di mana saja, sama saja, Missi. Yang terpenting kita bisa mengucapkan syukur dan mencukupkan diri dengan apa yang ada pada kita," jawab kakek.

"Kalau beberapa jenis sayur, ikan, ayam di sini ada. Kalau nenek mau udang, ya harus beli," ujar nenek sambil tertawa.

"Iya, betul, Nek. Bedanya, kalau Ibu harus ke pasar kalau mau sayur. Kalau Nenek tinggal petik di halaman," ujar Sion.

"Apa pun kebutuhan atau keinginan harus kita peroleh dengan bekerja," kata Kakek.

"Jadi pandai-pandailah mengucapkan syukur dan mencukupkan diri," kata nenek.



Hasil Jerih Payah

Ayat

Apabila engkau memakan hasil jerih payah tanganmu, berbahagialah engkau dan baiklah keadaanmu!

Mazmur 128:2

Doa

Tuhan Yesus, aku mau rajin bekerja untuk menikmati berkat-Mu. Amin.

Menjelang malam kakek menutup semua jendela dan pintu. Selain udara mulai dingin, agar nyamuk tidak masuk ke dalam. Nenek menghidangkan makan malam. Ada nasi, sayur bayam dan ikan goreng Nila. Kakek, Nenek, Missi dan Sion duduk bersama sekeliling meja makan. Missi memimpin doa makan. Missi dan Sion makan dengan sangat lahap.

"Ikan goreng dan sayurinya segar sekali ya, Nek," kata Missi.

"Iya, kan. Sayurnya langsung petik dari halaman. Ikannya juga baru diambil dari sungai. Tentu saja masih segar," ujar nenek.

"Yang membuat makanan ini menjadi lezat sekali, karena kalian sudah lelah bekerja seharian," ujar kakek.

"Betul juga Kek. Kita lelah jadi terasa lapar dan sangat menikmati lezatnya makanan," ujar Sion.

"Semua hasil jerih payah kita itu tidak akan sia-sia. Tuhan Yesus pasti memberkatinya. Jadi semangatlah bekerja," kata kakek.

"Wah, ikannya enak sekali, jadi habis semua," ujar Missi.

"Habiskan saja semua. Sayurnya juga tinggal sedikit lagi. Ayo, habiskan saja," ujar nenek.

Nah, adik-adik betapa nikmatnya berkat Tuhan bagi kita anak-anaknya yang rajin bekerja.



JANGAN MENGHAKIMI

Ayat

Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur akan diukurkan kepadamu.

Matius 7:2

Doa

Tuhan Yesus aku mau hidupku sendiri benar dan aku tidak mau menghakimi orang lain.
Amin.

Pada acara baksos di sekolah, Nina tidak memberi sumbangan karena ibu Nina tidak punya uang. Mina menuduh Nina pelit. Wah, kita tidak boleh sembarangan menuduh orang, ya.

Adik-adik, Tuhan Yesus mengajar kita untuk tidak menghakimi orang lain. Menghakimi itu menuduh atau menghukum orang lain menurut kehendak kita. Kita tidak boleh menghakimi orang lain karena Allah tidak menghakimi kita. Jika kita menghakimi orang lain, Allah juga akan menghakimi kita, seperti kita menghakimi orang itu. Bagaimana cara kita memberi kepada orang lain, demikian juga cara Allah akan memberi kepada kita. Mengapa kita melihat serbuk di mata orang lain, padahal balok yang ada di mata kita sendiri tidak kita lihat?

Adik-adik, kita tidak bisa berkata kepada saudara kita, "Mari kubuang serbuk itu dari matamu?" Padahal masih ada balok pada mata kita. Jadi, buanglah dahulu balok itu dari mata kita. Sesudah itu, baru kita dapat melihat dengan jelas untuk membuang serbuk yang ada pada mata saudara kita.



Tulus

Ayat

Perhatikanlah orang yang tulus dan lihatlah kepada orang yang jujur; sebab pada orang yang suka damai akan ada masa depan;

Mazmur 37:37

Doa

Tuhan Yesus, aku bersyukur untuk waktu istirahat. Amin.

Selesai makan malam, kakek bercerita tentang sahabatnya di masa kecil, bernama Mahli.

"Kakek Mahli adalah orang tulus. Sewaktu kecil kakek Mahli adalah anak yang nakal. Suka bolos sekolah. Ia selalu berusaha mencuri waktu untuk jalan-jalan ke kota. Kakek Mahli ingin melihat sesuatu yang baru, yang tidak ada di desa ini. Namun, hal itu mengkhawatirkan kedua orang tuanya. Kakek memberinya nasehat, agar keinginannya itu diceritakan saja kepada kedua orang tuanya. Namun, kakek Mahli tidak mau karena khawatir orang tuanya tidak setuju. Kakek menyadarkannya, bahwa sikapnya itu membuat orang tuanya khawatir. Kakek Mahli jadi kasihan dengan orang tuanya. Akhirnya ia menceritakan semua keinginannya. Kakek Mahli pun menjadi anak yang baik. Ia rajin sekolah. Ternyata diam-diam ia punya cita-cita. Kakek Mahli merasa bosan dengan pekerjaan di desa. Nah, kakek Mahli tetap tinggal di desa ini sampai sekarang, tetapi ia memiliki pekerjaan yang berbeda dengan semua orang desa ini. Ia adalah satu-satunya orang yang memiliki pabrik baso di desa ini," itulah cerita kakek.



Selasa, 14 Juni 2022

Seorang Sahabat

Ayat

Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu, dan menjadi seorang saudara dalam kesukaran.

Amsal 17:17

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi seorang sahabat. Amin.

Missi dan Sion bangun pagi. Sion membantu kakek memberi makan ayam dan itik. Missi membantu nenek memetik sayur. Hari ini setelah makan siang, kakek mengajak Missi dan Sion berkunjung ke pabrik baso kakek Mahli.

Missi dan Sion sangat senang sekali. Pabriknya tidak terlalu besar, tetapi bisa menampung orang-orang desa bekerja di sana. Kakek memperkenalkan Missi dan Sion kepada pak Mahli.

"Betul, cerita kakek kalian. Kakek ini waktu kecil nakal. Suka bolos sekolah. Jangan ditiru ya," kata kakek Mahli sambil tertawa.

"Tapi kakek Mahli kan punya tujuan, jadi tidak nakal," ujar Sion

"Iya, tapi melakukannya dengan cara yang salah. Seharusnya Kakek berterus terang kepada orang tua Kakek. Beruntung Kakek punya sahabat yang selalu mengingatkan Kakek. Kakek kalian itulah sahabat Kakek," jawab kakek Mahli.

"Beruntung ya, memiliki sahabat yang peduli dengan kita," ujar Sion.

"Betul Sion. Dulu teman-teman Kakek menuduh Kakek anak yang nakal. Mereka menjauhi Kakek. Kakek kalian lah yang selalu mengingatkan dan peduli sama Kakek. Sampai sekarang kami bersahabat dan Kakek berterima kasih kepada Kakek kalian," kata kakek Mahli.



KEMAJUAN

Ayat

Perhatikanlah semuanya itu, hiduplah di dalamnya supaya kemajuanmu nyata kepada semua orang.

1 Timotius 4:15

Doa

Tuhan Yesus, aku mau mencapai cita-citaku dengan bekerja keras. Amin.

Kakek Mahli mengajak Missi dan Sion berkeliling pabriknya. Missi dan Sion senang melihat proses pembuatan baso. Ada mesin penggiling daging sapi yang canggih. Daging yang sudah digiling dimasukkan ke dalam wadah pengaduk. Daging dicampur dengan telur dan bumbu-bumbu, lalu diaduk sampai rata. Selanjutnya, seorang ibu menuangkan tepung kanji sedikit demi sedikit, sambil terus mesin mengaduknya. Setelah itu adonan dimasukkan ke mesin pencetak. Dari mesin pencetak keluar bulat-bulatan baso. Baso-baso itu langsung masuk ke panci besar yang berisi air mendidih. Ketika baso-baso itu terapung, seorang ibu mengangkatnya, untuk tiriskan. Baso sapi pun sudah siap untuk dibungkus dan dijual. Sambil berjalan berkeliling, kakek Mahli bercerita, "Dulu belum ada mesin canggih ini. Jadi untuk menggiling daging sapi, kakek harus mencincangnya menggunakan dua buah golok. Cape sekali tapi kakek tetap semangat. Nah, untuk mengaduk adonan kakek mengaduknya menggunakan tangan sampai dibanting-banting. Akhirnya, kakek berhasil membeli mesin-mesin ini."

"Wah, kerja keras Kakek Mahli berhasil, ya," kata Sion.

"Kalau kalian punya cita-cita, kalian harus berusaha untuk mencapainya," kata kakek.



Kamis, 16 Juni 2022

Rahasia Sukses

Ayat

Hormatilah ayahmu dan ibumu, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, supaya lanjut umarmu dan baik keadaanmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

Ulangan 5:16

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi pelaku firman. Amin.

Sebelum pamit pulang, kakek Mahli memberi dua bungkus baso untuk Missi dan Sion.

"Terima kasih, Kakek Mahli. Untuk semua pelajaran yang Kakek berikan," ujar Missi.

"Iya, Kakek. Terima kasih juga buat basonyu," kata Sion.

"Iya, Nak. Belajarlah dari Kakek kalian. Beliau orang yang sukses tetapi sederhana. Jangan lupa untuk tetap berdoa dan belajar firman Tuhan," nasehat kakek Mahli.

"Iya, Kek. Terima kasih," kata Missi dan Sion.

"Kakek Mahli ini sukses, bukan hanya kerja keras, tetapi setia berdoa dan taat firman Tuhan. Ketika ia memutuskan berterus terang tentang keinginannya kepada kedua orang tuanya, ia sudah menaati firman Tuhan, yaitu menghormati kedua orang tuanya," kata kakek.

Setelah berpamitan, kakek, Missi dan Sion pulang dengan gembira. Sesampai di rumah, Sion bercerita kepada semua pengalamannya di pabrik baso kakek Mahli. Nenek dan kakek tersenyum melihat Sion begitu bersemangat.

Nah, adik-adik sebagai anak-anak Tuhan yang diberkati, kunci sukses kalian adalah menaati firman Tuhan dan kerja keras.



BERTANGGUNG JAWAB

Ayat

Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, engkau telah setia memikul tanggung jawab dalam perkara yang kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar: Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.

Matius 25:23

Doa

Tuhan Yesus, biar aku masih kecil, aku mau belajar bertanggung jawab. Amin.

"Nanti malam, kalian tidur dengan Nenek ya. Kakek dapat giliran ronda," kata kakek.

"Kek, Sion ikut, ya," pinta Sion.

"Wah, kamu masih kecil, Sion. Sebaiknya kamu berjaga di rumah saja," kata nenek.

"Tapi Nek, Sion pernah ikut ronda di kompleks rumah bersama Ayah," ujar Sion.

"Ini berbeda Sion. Komplek rumah di kota itu areanya tidak luas, ada CCTV dan ada satpam yang berjaga di pintu gerbang kompleks, sedangkan di desa jauh lebih luas, tidak ada CCTV, hansip pun harus berkeliling," kata nenek.

"Betul kata Nenek, tapi Sion bisa ikut. Kakek kan sudah tua, jadi Kakek merondanya di pos saja bersama kakek Mahli dan kakek Saman. Anak-anak muda yang meronda berkeliling," kata kakek.

"Asik... Sion ikut Kakek," seru Sion.

"Iya, tapi tetap harus waspada. Ini bukan main-main tetapi tanggung jawab," kata nenek.



Ronda di Desa

Ayat

Hendaklah kamu saling mengasihi sebagai saudara dan saling mendahului dalam memberi hormat.

Roma 12:10

Doa

Tuhan Yesus, ajar kami saling untuk saling menjaga. Amin.

Jam sebelas malam kakek dan Sion pergi meronda. Sesampai di pos ronda sudah ada kakek Mahli dan kakek Saman, teman-teman kakek. Wah, seru juga, ternyata semua membawa bekal. Ada air minum, kopi, rebus singkong, biskuit, ubi dan pisang goreng. Kakek dan teman-temannya berjaga sambil mengobrol. Sekali-kali kakek dan teman-temannya bergantian keliling sekitar pos ronda. Suasana semakin sunyi dan gelap. Pohon-pohon membuat suasana semakin gelap. Terdengar bunyi suara binatang malam semakin jelas. Udara semakin dingin. Suasana yang baru untuk Sion. Suasana itu membuat Sion terjaga terus, Sion sama sekali tidak mengantuk.

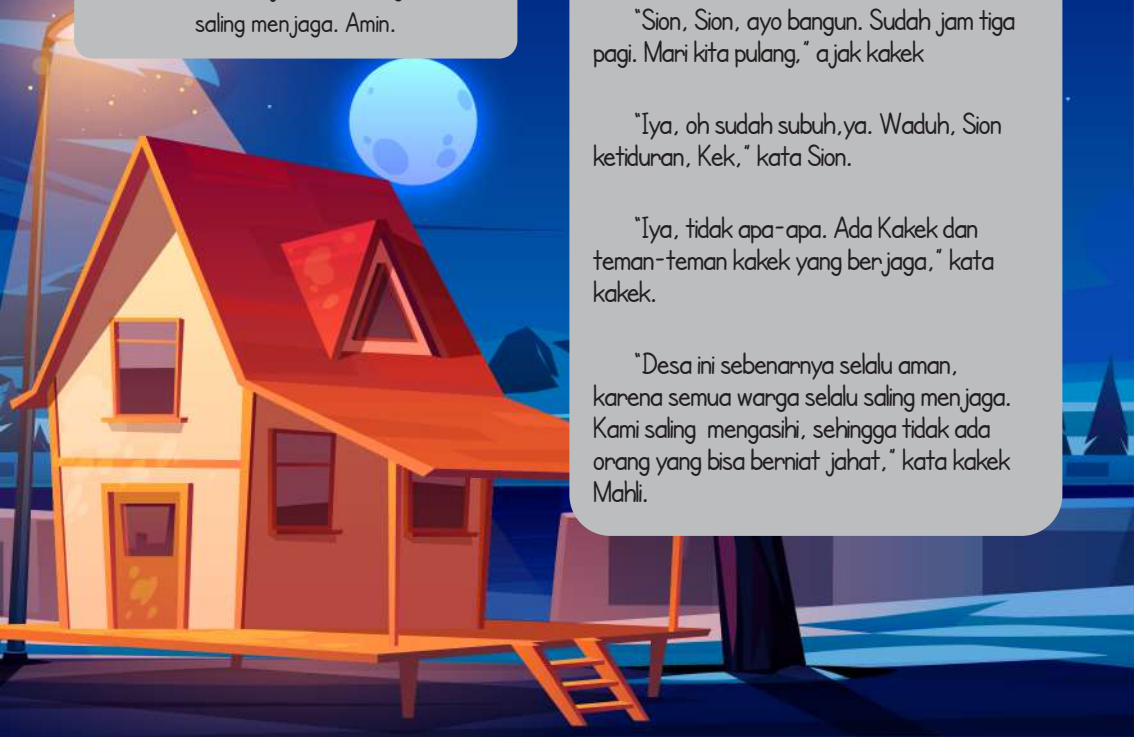
Sekali-sekali terdengar bunyi kentongan dari bapak-bapak yang meronda keliling. Sion mendengarkan banyak cerita dari obrolan kakek dan teman-temannya. Tak terasa hari menjelang subuh, Sion pun mulai ketiduran.

"Sion, Sion, ayo bangun. Sudah jam tiga pagi. Mari kita pulang," ajak kakek

"Iya, oh sudah subuh, ya. Waduh, Sion ketiduran, Kek," kata Sion.

"Iya, tidak apa-apa. Ada Kakek dan teman-teman kakek yang berjaga," kata kakek.

"Desa ini sebenarnya selalu aman, karena semua warga selalu saling menjaga. Kami saling mengasihi, sehingga tidak ada orang yang bisa berniat jahat," kata kakek Mahli.



Minggu, 19 Juni 2022

Doa yang dikabulkan

Ayat

Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya.

Matius 7:11

Doa

Tuhan Yesus, aku rajin membaca Alkitab dan berdoa. Terima kasih, Engkau selalu mendengarkan doaku. Amin.

Adik-adik, Tuhan Yesus mengajar kita untuk berdoa sesuai hendak Allah. Mintalah terus kepada Allah, maka kalian akan menerimanya. Carilah terus, dan kalian akan mendapatnya. Ketuklah terus, maka pintu akan dibuka bagi kalian.

Jika kalian meminta dengan sabar, kalian akan menerima yang dimintanya. Jika kalian mencari dengan tekun, kalian akan mendapat yang dicarinya. Dan jika kalian terus mengetuk, pintu akan dibuka bagi kalian.

Nah, adik-adik jika kamu minta roti, apakah ayahmu akan memberikan batu? Tentu tidak. Atau jika kamu minta ikan, apakah ayahmu memberikan ular kepada kamu? Tentu tidak.

Walaupun ayah kamu manusia biasa, tetapi ayah kamu selalu mau memberikan yang baik buat anak-anaknya. Apalagi Bapa kamu yang di sorga, pasti akan memberikan yang baik kepada kamu yang meminta kepada-Nya.

Jadi, sekarang kamu carilah kehendak Allah di dalam Alkitab dan berdoalah maka Allah akan mengabulkan semua doa kamu.



YAKIN

Ayat

Jika TUHAN berkenan kepada kita, maka Ia akan membawa kita masuk ke negeri itu dan akan memberikannya kepada kita, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya.

Bilangan 14:8

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku selalu yakin dengan janji-Mu. Amin.

Malam itu semua umat Israel berteriak dengan keras terhadap Musa dan Harun, "Kami seharusnya telah mati di Mesir atau di padang gurun. Apakah Allah membawa kami untuk dibunuh dalam perang? Mungkin lebih baik bagi kami kembali ke Mesir."

Mereka berkata satu sama lain, "Marilah kita memilih seorang pemimpin, lalu kembali ke Mesir."

Yosua dan Kaleb sangat marah. Mereka berkata kepada orang Israel, "Negeri yang kami lihat itu sangat baik. Negeri itu penuh dengan hal-hal yang baik. Dan jika Allah berkenan kepada kita, Ia akan memimpin kita memasuki negeri itu. Dan Dia memberikannya kepada kita. Sebab itu, janganlah memberontak melawan Allah, dan jangan takut kepada orang yang tinggal di sana. Kita dapat mengalahkan mereka. Mereka tidak mempunyai perlindungan. Tidak ada yang dapat menyelamatkannya, tetapi kita mempunyai Allah yang menyertai kita. Jadi, jangan takut!"

Adik-adik, Yosua dan Kaleb yakin akan janji Tuhan dan yakin Tuhan akan memberi mereka kemenangan.



Selasa, 21 Juni 2022

Kemuliaan Tuhan

Ayat

Lalu segenap umat itu mengancam hendak melontari kedua orang itu dengan batu. Tetapi tampilkan kemuliaan TUHAN di Kemah Pertemuan kepada semua orang Israel.

Bilangan 14:10

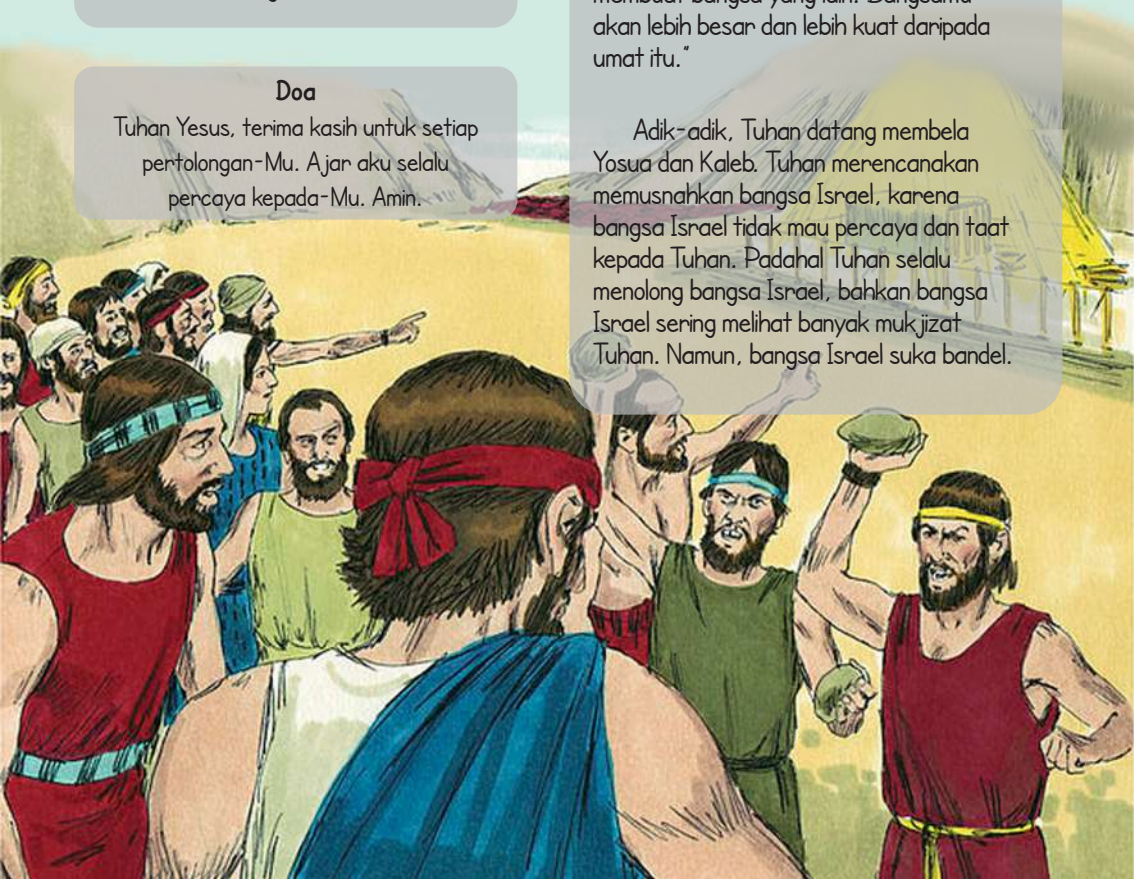
Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk setiap pertolongan-Mu. Ajar aku selalu percaya kepada-Mu. Amin.

Adik-adik, bangsa Israel takut berperang. Mereka menjadi marah dan mengancam untuk membunuh Yosua dan Kaleb dengan batu. Yosua dan Kaleb percaya kepada Tuhan. Namun, tiba-tiba kemuliaan Allah tampak di Kemah Pertemuan, di mana semua orang dapat melihatnya.

Allah berkata kepada Musa, "Berapa lama lagi umat itu terus berbalik melawan Aku. Mereka menunjukkan bahwa mereka tidak yakin kepada-Ku atau percaya atas kuasa-Ku, walaupun mereka sudah mengalami banyak mukjizat yang telah Kulakukan di tengah-tengah mereka. Aku akan membunuh mereka dengan penyakit yang mengerikan. Aku membinasakan mereka. Dan Aku memakai engkau untuk membuat bangsa yang lain. Bangsaamu akan lebih besar dan lebih kuat daripada umat itu."

Adik-adik, Tuhan datang membela Yosua dan Kaleb. Tuhan merencanakan memusnahkan bangsa Israel, karena bangsa Israel tidak mau percaya dan taat kepada Tuhan. Padahal Tuhan selalu menolong bangsa Israel, bahkan bangsa Israel sering melihat banyak mukjizat Tuhan. Namun, bangsa Israel suka bandel.



MEMOHON

Ayat

Ampunilah kiranya kesalahan bangsa ini sesuai dengan kebesaran kasih setia-Mu, seperti Engkau telah mengampuni bangsa ini mulai dari Mesir sampai ke mari.

Bilangan 14:19

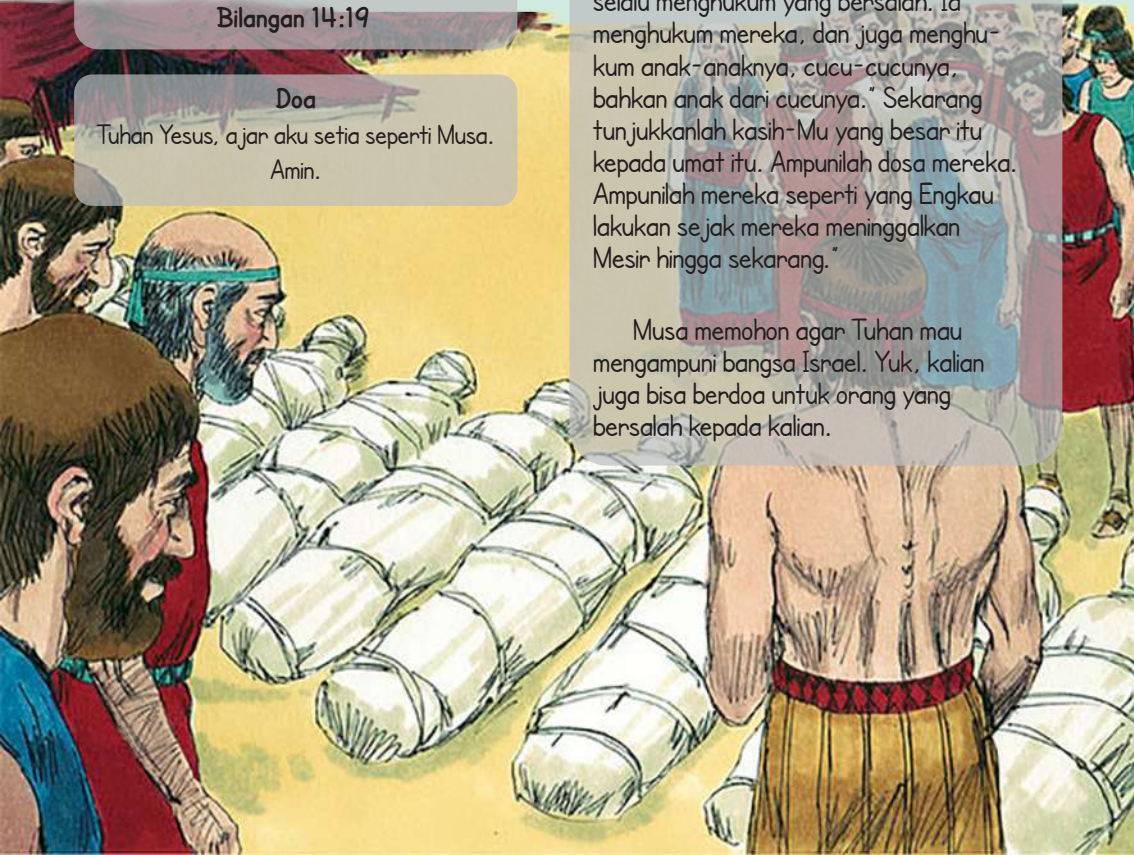
Doa

Tuhan Yesus, ajar aku setia seperti Musa.
Amin.

Adik-adik, Allah begitu marah kepada bangsa Israel. Namun, Musa berdoa kepada Allah, "Jika Engkau memusnahkan bangsa Israel, orang Mesir akan mendengarnya. Mereka tahu bahwa Engkau memakai kuasa-Mu yang besar membawa umat-Mu ke luar dari Mesir. Jadi, jika Engkau membunuh mereka, semua bangsa yang telah mendengar tentang kuasa-Mu akan mengatakan,

"Allah tidak mampu membawa umat itu ke tanah yang telah dijanjikan-Nya, maka Ia membunuh mereka di padang gurun." Jadi, sekarang, tunjukkanlah kekuatan-Mu, bahwa Engkau mampu. Engkau mengatakan, "Allah lambat menjadi marah. Ia penuh dengan kasih setia. Ia mengampuni umat yang berdosa dan melanggar Hukum Taurat, tetapi Ia selalu menghukum yang bersalah. Ia menghukum mereka, dan juga menghukum anak-anaknya, cucu-cucunya, bahkan anak dari cucunya." Sekarang tunjukkanlah kasih-Mu yang besar itu kepada umat itu. Ampunilah dosa mereka. Ampunilah mereka seperti yang Engkau lakukan sejak mereka meninggalkan Mesir hingga sekarang."

Musa memohon agar Tuhan mau mengampuni bangsa Israel. Yuk, kalian juga bisa berdoa untuk orang yang bersalah kepada kalian.



Sesuai Permintaanmu

Ayat

Berfirmanlah TUHAN: "Aku mengampuninya
sesuai dengan permintaanmu.

Bilangan 14:20

Doa

Tuhan Yesus terima kasih untuk
segala pengampunan-Mu, atas segala
ketidaktaatanku. Ajar aku hidup benar.
Amin.

Adik-adik, Musa berdoa kepada Tuhan, untuk membela bangsa Israel yang tidak taat. Tuhan pun menjawab doa Musa. Allah menjawab, "Ya, Aku akan mengampuni mereka sesuai dengan permintaanmu." Namun, Allah memberi peringatan kepada Musa, bahwa tidak seorang pun dari orang Israel yang ke luar dari Mesir akan melihat tanah Kanaan. Mereka telah melihat kemuliaan Tuhan dan tanda ajaib di Mesir dan di padang gurun, tetapi mereka tidak taat kepada Tuhan bahkan mereka menguji Tuhan sepuluh kali. Tuhan telah berjanji kepada nenek moyang mereka bahwa Tuhan akan memberikan negeri Kanaan kepada mereka, tetapi tidak seorang pun dari orang yang melawan Tuhan memasuki tanah itu. Tuhan memilih Kaleb, karena ia sungguh-sungguh mengikut Tuhan. Jadi, Tuhan akan membawanya ke tanah yang telah dilihatnya. Allah memerintahkan Musa agar bangsa Israel segera berangkat. Allah berfirman, "Orang Amalek dan Kanaan tinggal di lembah itu. Jadi, besok kamu harus meninggalkan tempat ini. Pergilah kembali ke padang gurun pada jalan yang menuju Laut Merah."

Jadi adik-adik jagalah hidup kalian
agar selalu berkenan kepada Tuhan.



Jumat, 24 Juni 2022

YOSUA DAN KALEB

Ayat

Tetapi yang tinggal hidup dari orang-orang yang telah pergi mengintai negeri itu hanyalah Yosua bin Nun dan Kaleb bin Yefune.

Bilangan 14:38

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya kepada-Mu dan tidak mau mengeluh. Amin.

Bangsa Israel selalu mengeluh. Perjalanan mereka dari Mesir sudah hampir sampai. Mereka akan segera masuk ke tanah yang dijanjikan Allah, yaitu tanah Kanaan. Namun, mereka mengeluh terus akhirnya mereka harus berjalan lagi selama empat puluh tahun. Setiap orang yang berumur 20 tahun atau lebih akan mati. Jadi, tidak ada dari orang-orang itu masuk ke tanah Kanaan. Hanya Kaleb dan Yosua memasuki tanah itu.

Itu karena bangsa Israel takut dan mengeluh bahwa musuh di tanah Kanaan itu akan mengambil anak-anak mereka. Namun, Allah akan membawa anak-anak mereka memasuki negeri yang mereka tolak. Anak-anak mereka akan mengembara selama 40 tahun di padang gurun. Bangsa Israel menderita hingga semua mati di padang gurun.

Sepuluh pengintai yang disuruh Musa menyelidiki negeri itu, mereka mengeluh dan memberikan laporan yang jelek kepada umat tentang negeri itu. Mereka itu mati karena Allah mendatangkan penyakit yang berbahaya. Yosua dan Kaleb turut mengintai negeri itu, mereka tidak terkena penyakit yang membuat kesepuluh orang lainnya mati, karena tidak mengeluh dan percaya kepada Allah.



BANDEL

Ayat

Tetapi kata Musa: "Mengapakah kamu hendak melanggar titah TUHAN? Hal itu tidak akan berhasil.

Bilangan 14:41

Doa

Tuhan Yesus, aku tidak mau jadi anak bandel. Amin.

Adik-adik, ketika Musa menyampaikan perkataan Tuhan kepada orang Israel, bahwa mereka tidak akan masuk ke tanah Kanaan karena sering mengeluh, mereka sangat sedih. Besoknya paginya mereka berkata, "Kita telah berdosa. Kita menyesal karena kita tidak percaya kepada Tuhan. Ayo, kita pergi ke tempat yang dijanjikan Allah."

Musa mengatakan, "Mengapa kamu melanggar perintah Allah? Kamu tidak akan berhasil. Jangan pergi ke negeri itu. Allah tidak menyertaimu, jadi musuhmu akan mengalahkan kamu dengan mudah. Orang Amalek dan Kanaan melawan kamu di sana. Kamu telah melawan Allah. Jadi, Ia tidak menyertaimu bila kamu memerangi mereka. Dan kamu semuanya akan terbunuh dalam pertempuran."

Mereka tidak percaya kepada Musa. Mereka pergi ke daerah pegunungan, tetapi Musa dan tabut Perjanjian Allah tidak ikut bersama mereka. Orang Amalek dan Kanaan yang tinggal di daerah pegunungan itu turun dan menyerang orang Israel. Dengan mudah mereka mengalahkannya.

Wah, adik-adik. Ternyata bangsa Israel susah untuk taat, ya. Mereka menyesal tetapi bukannya bertobat tetapi mengambil tindakan sendiri. Ketika diperingatkan mereka tetap saja tidak taat.



Minggu, 26 Juni 2022

Jalan Yang Sempit

Ayat

karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya."

Matius 7:14

Doa

Tuhan Yesus, aku memilih jalan-Mu walaupun sukar. Amin.

Di dalam dunia ada dua dua jalan

Lebar dan sempit Mana kau pilih

Yang lebar api Jiwamu mati

Tapi yang sempit jiwa berglori

Adik-adik, yuk kita nyanyikan lagu di atas. Apa ya arti lagu itu? Adik-adik ada yang tahu? Tuhan Yesus mengajarkan kita untuk melakukan terhadap orang lain seperti yang kita inginkan dilakukan orang lain terhadap kita. Jika kita ingin dihormati, hormatilah orang lain. Jangan jadi orang yang egois, selalu ingin dihormati, ingin menang sendiri. Belajarlah mengalah, mengasihi dan mengampuni. Itulah yang dimaksud dengan jalan yang sempit. Anak Tuhan itu harus menguasai diri. Masuklah melalui pintu gerbang yang sempit, karena itu menuju sorga. Jalan yang menuju neraka adalah jalan yang sangat mudah, dan gerbangnya besar. Orang tidak perlu menguasai diri. Orang bisa hidup seenaknya. Banyak orang yang memasuki gerbang itu.

Gerbang yang membuka jalan menuju kehidupan sangat sempit, dan jalan menuju kehidupan sangat sulit diikuti. Hanya sedikit orang menemukan jalan itu. Nah, adik-adik yuk ikutin jalan Tuhan dengan mengasihi, mengampuni dan memberkati.



Rendah Hati

Ayat

Ketika Musa mendengar hal itu, sujudlah ia.

Bilangan 16:4

Doa

Tuhan Yesus, aku mau rendah hati seperti Musa. Amin.

Korah, Datan, Abiram, dan On mengumpulkan 250 orang untuk melawan Musa. Mereka berkata, "Kamu telah bertindak terlampau jauh. Semua orang Israel kudus, Allah berada di antara mereka. Kamu merasa dirimu lebih penting."

Ketika Musa mendengar itu, ia sujud menunjukkan bahwa ia tidak sombong. Musa berkata, "Besok pagi Allah memberitahukan siapa yang telah dipilih-Nya. Hai Korah dan semua pengikutmu, besok masukkan api dan kemenyan dalam panci khusus, bawalah panci itu ke hadapan Allah. Dia akan memilih orang yang sungguh-sungguh kudus. Hai orang Lewi, seharusnya bersyukur bahwa Allah telah memilih kamu menjadi istimewa, untuk melakukan tugas khusus dalam Kemah Suci Allah. Apakah itu belum cukup? Kamu dan para pengikutmu telah menentang Allah. Apakah Harun melakukan sesuatu yang salah?"

Musa memanggil Datan dan Abiram, tetapi mereka berkata, "Kami tidak akan datang. Engkau telah membawa kami keluar dari negeri yang berlimpah dengan hal yang baik. Engkau telah membawa kami ke padang gurun untuk membunuh kami. Sekarang engkau menunjukkan bahwa engkau mempunyai kuasa lebih atas kami. Mengapa kami harus mengikutmu? Engkau tidak memberikan negeri yang telah dijanjikan Allah kepada kami. Apakah engkau mau menjadikan umat itu hambamu? Kami tidak akan datang."



Selasa, 28 Juni 2022

Doa Musa

Ayat

Tetapi sujudlah mereka berdua dan berkata:

"Ya Allah, Allah dari roh segala makhluk!
Satu orang saja berdosa, masakan Engkau
murka terhadap segenap perkumpulan ini?"

Bilangan 16:22

Doa

Tuhan Yesus, aku bersyukur atas
keadilan-Mu. Amin.

Adik-adik, Musa sangat marah, karena Datan dan Abiram tidak mau diajak bicara. Musa berdoa, "Tuhan, aku tidak pernah membuat sesuatu kesalahan kepada umat itu. Aku tidak pernah mengambil sesuatu dari mereka, bahkan seekor keledai pun tidak. Janganlah terima pemberian mereka."

Lalu Musa berkata kepada Korah, "Engkau dan para pengikutmu akan berdiri di hadapan Allah besok, bersama Harun. Setiap orang harus membawa panci dan memasukkan kemenyan ke dalamnya serta memberikannya kepada Allah."

Kemudian kemuliaan Allah tampak kepada setiap orang di sana. Allah berkata kepada Musa dan Harun, "Pindahlah dan menjauhlah dari orang itu. Aku mau membinasakan mereka sekarang."

Musa dan Harun sujud dan berteriak, "Ya Allah, Engkau tahu yang dipikirkan oleh manusia. Janganlah marah terhadap semua orang itu. Hanya satu orang yang sungguh berdosa."

Adik-adik, Allah marah kepada mereka yang tidak mau taat dan suka memberontak. Itulah sebabnya Allah mau membinasakan mereka semua, tetapi Musa dan Harun berdoa, agar yang bersalah yang dihukum.



MENJAUH

Ayat

Berkatalah ia kepada umat itu: "Baiklah kamu menjauh dari kemah orang-orang fasik ini dan janganlah kamu kena kepada sesuatu apa pun dari kepunyaan mereka, supaya kamu jangan mati lenyap oleh karena segala dosa mereka."

Bilangan 16:26

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjaga hidupku.
Amin.

Sesuai perintah Tuhan, Musa mengingatkan bangsa Israel, "Jauhkan dirimu dari tenda orang jahat itu. Jangan sentuh sesuatu milik mereka. Jika kamu melakukannya, kamu binasa karena dosa mereka."

Jadi, mereka menjauhkan diri dari tenda Korah, Datan, dan Abiram. Datan dan Abiram pergi ke tenda mereka. Mereka berdiri di luar tendanya bersama istri, anak-anak, dan bayi-bayinya.

Kemudian Musa mengatakan, "Aku akan menunjukkan bukti kepadamu, bahwa Allah mengutus aku melakukan segala sesuatu yang kukatakan kepadamu. Orang itu akan mati di sini. Jika mereka mati secara biasa hal itu menunjukkan bahwa Allah tidak benar-benar mengutus aku. Jika Allah membuat mereka mati dengan cara yang berbeda, kamu tahu bahwa mereka sungguh-sungguh berdosa terhadap Allah. Inilah buktinya: Tanah akan terbuka dan menelan mereka. Mereka akan pergi ke kubur hidup-hidup. Segala sesuatu milik mereka tertelan bersama mereka."

Nah, adik-adik jangan ikutan dengan kejahatan. Bahkan, Allah mengingatkan kita untuk menjauhi orang-orang tersebut.



Kamis, 30 Juni 2022

BUKTI DARI ALLAH

Ayat

Baru saja ia selesai mengucapkan segala perkataan itu, maka terbelahlah tanah yang di bawah mereka
Bilangan 16:31

Doa

Tuhan Yesus, ampunilah segala dosaku dan ajar aku takut akan Engkau. Amin.

Adik-adik, ketika Musa selesai mengatakan, "Aku akan menunjukkan bukti kepadamu, bahwa Allah mengutus aku melakukan segala sesuatu yang kukatakan kepadamu. Orang itu akan mati di sini. Jika mereka mati secara biasa hal itu menunjukkan, bahwa Allah tidak benar-benar mengutus aku. Jika Allah membuat mereka mati dengan cara yang berbeda, kamu tahu, bahwa mereka sungguh-sungguh berdosa terhadap Allah. Inilah buktinya: Tanah akan terbuka dan menelan mereka. Mereka akan pergi ke kubur hidup-hidup. Segala sesuatu milik mereka tertelan bersama mereka."

Tiba-tiba tanah di bawah terbuka. Semua keluarga Korah, Daton, Abiram dan segala sesuatu milik mereka masuk ke dalam tanah. Mereka masuk ke dalam kuburnya hidup-hidup. Kemudian tanah menutupinya. Mereka habis menghilang dari perkemahan.

Orang Israel mendengar teriakan mereka yang binasa itu, jadi mereka lari ke berbagai penjuru dan berkata, "Tanah akan menelan kita juga."

Kemudian api datang dari Allah dan membinasakan dua ratus lima puluh orang yang mempersembahkan kemenyan.

Adik-adik, Allah kita itu penyayang, tetapi Allah tidak bisa kompromi dengan dosa. Jangan menantang Allah, tetapi bertobatlah.



Ibadah Online

**SEKOLAH MINGGU
ABI PASIR KOJA 39 BANDUNG**

 **YouTube : ABI PASKO39 BANDUNG**

TIPS UNTUK ORANG TUA :

- 1. SIAPKAN HP ATAU KOMPUTER/LAPTOP ATAU TV.**
- 2. MENEDUKASI ANAK AGAR IBADAH ONLINE DENGAN BAIK.**
- 3. SIAPKAN MISSION UNTUK IBADAH ONLINE.**

